

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU KIMIA  
(Studi pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Kimia



Oleh:

**ANITA NADIROH**  
NIM: 113711021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Anita Nadiroh**

**NIM : 113711021**

**Jurusan : Tadris Kimia**

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU KIMIA  
(Studi pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juni 2015

Pembuat pernyataan,



**Anita Nadiroh**  
NIM:113711021



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax.  
7615387Semarang 50185

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar Dan *Locus of Control Internal* Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

Penulis : Anita Nadiroh

NIM : 113711021

Jurusan : TadrisKimia

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Kimia

Semarang, 13 Juli 2015

**DEWAN PENGUJI**

Ketua,

**Dina Sugiyanti, M.Si**  
NIP: 19840829 201101 2 005

Sekretaris,

**Dian Ayuningtyas, M. Biotech**  
NIP: 19841218 201101 2 004

Penguji I

**Mulyatun, M.Si**  
NIP: 19830504 201101 2 008

Penguji II,

**Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M.Sc**  
NIP: 19770320 200912 1 002

Pembimbing I,

**Hj. Malikhatul Hidayah, ST.,M.Pd**  
NIP:198304152009122006

Pembimbing II,

**Drs. H. Abdhul Wahid, M. Ag**  
NIP:19691114 199403 1003

## NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
LOCUS OF CONTROL INTERNAL  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL  
CALON GURU KIMIA (Studi pada Mahasiswa  
Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo  
Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

Nama : **Anita Nadiroh**  
NIM : 113711021  
Jurusan : Tadris Kimia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Hj. Malikhatul Hidayah, ST., M.Pd**  
NIP:19830415 200912 2 006

**NOTA DINAS**

Semarang, 16 Juni 2015

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbi                      eguruan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul                      : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
LOCUS OF CONTROL INTERNAL  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL  
CALON GURU KIMIA (Studi pada Mahasiswa  
Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo  
Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

Nama                      : **Anita Nadiroh**  
NIM                        : 113711021  
Jurusan                    : Tadris  
Program Studi         : Tadris Kimia

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

**Pembimbing II,**



**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag**

**NIP:19691114 199403 1003**

## ABSTRAK

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

Penulis : Anita Nadiroh

NIM : 113711021

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia? (2) Seberapa besar pengaruh *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia? (3) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia?

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik *analisis regresi dua prediktor*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Non Probability Sampling* jenisnya *Sampling jenuh* dengan jumlah 28 mahasiswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket dalam skala psikologi dan dokumentasi.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis product moment dan analisis regresi dua prediktor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis  $X_1$  terhadap  $Y$  diketahui bahwa  $F_{reg} (8,819) \geq F_{tabel} (3,34)$  maka signifikan dan sumbangan relatifnya sebesar = 25,3%. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara *locus of control internal* mahasiswa terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis  $X_2$  terhadap  $Y$  diketahui  $F_{reg} (8,432) \geq F_{tabel} (3,34)$  dan sumbangan relatifnya sebesar 24,5%. (3) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan *locus of control internal* mahasiswa terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Setelah dilakukan uji  $t$  diketahui  $t_{hitung} (3,065) \geq t_{tabel} (2,048)$  sehingga signifikan. Sementara analisis varian diketahui  $F_{hitung} (7,086) \geq F_{tabel} (3,34)$  maka signifikan. Hal ini juga ditunjukkan dengan persamaan garis regresi :  $\hat{Y} = 57,671 + 0,138 \cdot X_1 + 0,125 \cdot X_2$  dan sumbangan relatif 36,1 %.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirohim*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga terhatur kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Darmuin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. R. Arizal Firmansyah, S.Pd, M. Si., selaku Ketua Jurusan Tadris Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Wirda Udaibah, S.Si, M.Si, selaku sekretaris Prodi Tadris Kimia sekaligus sebagai Wali Studi Tadris Kimia sebagian mahasiswa kimia.

5. Hj. Malikhatul Hidayah, S.T., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
6. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku (Bapak H. Syairozi dan Ibu Hj. Mahmudah), kakakku Muhammad Muzakki Mahmudi serta adikku Ainur Ru'yah, Tamsilatul Musafiroh dan Niswatul Wardah, terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Kyai Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Rofiqotul Makiyyah A.H selaku pengasuh PPP. Al Hikmah terimakasih ku ucapkan atas doa, ilmu, bimbingan rohani dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat PPP. Al Hikmah Tugurejo (Rohmatun, dek Ela, mbak Umi, dek Ainun, Yani, Nisa, mbak Aufa, mbk Aya, mbak Maryam, Alina, dek Riska, dek rahma dan teman-teman semua khususnya kamar As-Syarifah) yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabatku (Ririn, Naela, Ita, Nikmah, Ulfa, Yeni, Lilik, Bagus, Mas Ulin) yang selalu memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
12. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 16 Juni 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'ANITA' with a stylized flourish underneath.

Anita Nadiroh

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Motivasi Belajar.....	8
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	8
b. Macam-macam Motivasi Belajar.....	11
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	12
d. Teori yang Berkaitan dengan Motivasi.....	13

2. <i>Locus of Control Internal</i> .....	16
a. Pengertian <i>Locus of Control Internal</i> .....	16
b. Efikasi Mempengaruhi Perilaku dan Kognisi .....	21
c. Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	23
3. Kompetensi Profesional Guru.....	25
a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru....	26
b. Standar Kompetensi Guru.....	29
c. Prinsip Profesionalitas Guru.....	32
B. Kajian Pustaka .....	34
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data.....	57

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	68
B. Analisis Data .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	81

D. Keterbatasan Penelitian .....	84
----------------------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
---------------------	----

B. Saran .....	87
----------------	----

## **KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket Skala Psikologi Tentang Motivasi Belajar, 53
- Tabel 3.2 : Kisi-kisi Angket Skala Psikologi Tentang *Locus of Control Internal*, 53
- Tabel 3.3 : Hasil Analisis Validitas Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar, 59
- Tabel 3.4 : Hasil Analisis Validitas Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*, 60
- Tabel 4.1 : Data Hasil Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar, 71
- Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Calon Guru Kimia UIN Walisongo Semarang, 73
- Tabel 4.3 : Tabel Kualitas Motivasi Belajar, 74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*
- Lampiran 3 Daftar Responden Uji Coba Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Mahasiswa Tadris Kimia Angkatan 2012-2014 UIN Walisongo Semarang
- Lampiran 4 Instrumen Uji Coba Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Mahasiswa Tadris Kimia UIN Walisongo Semarang Angkatan 2012-2014
- Lampiran 5 Analisis Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar
- Lampiran 6 Analisis Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*
- Lampiran 7 Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar
- Lampiran 8 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar
- Lampiran 9 Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*

- Lampiran 10 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*
- Lampiran 11 Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar Tiap Indikator
- Lampiran 12 Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal* Tiap Indikator
- Lampiran 13 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 14 Instrumen Penelitian Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Valid
- Lampiran 15 Data Hasil Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar Calon Guru Kimia (Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan) UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 16 Perhitungan Distribusi Frekuensi Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar
- Lampiran 17 Data Hasil Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal* Calon Guru Kimia (Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)
- Lampiran 18 Perhitungan Distribusi Frekuensi Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*
- Lampiran 19 Data Hasil Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

- Lampiran 20 Format Penilaian Praktik Mengajar
- Lampiran 21 Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia
- Lampiran 22 Data Tabel Kerja Analisis Regresi Pengaruh Motivasi dan *Locus of Control Internal* Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 )
- Lampiran 23 Perhitungan Uji Hipotesis I
- Lampiran 24 Perhitungan Uji Hipotesis II
- Lampiran 25 Perhitungan Uji Hipotesis III
- Lampiran 26 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 27 Surat Izin Riset dari UIN Walisongo Semarang
- Lampiran 28 Surat Izin Riset dari DINAS PENDIDIKAN Pemerintah Kota Semarang
- Lampiran 29 Surat Keterangan Uji Lab
- Lampiran 30 Sertifikat OPAK
- Lampiran 31 Piagam KKN
- Lampiran 32 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 33 Riwayat Pendidikan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar termasuk kegiatan yang paling pokok.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang berperan penting mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Di samping itu juga keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh pengajar dan peserta didik. Pengajar sebagai subjek pembelajaran memiliki tugas dan tanggung jawab atas inisiatif dan pengaruh pembelajaran. Sedangkan peserta didik sebagai obyek, dituntut kesediaan dan kesiapannya untuk terlibat langsung secara aktif. Pembelajaran akan berlangsung dimanis jika terjadi keterpaduan harmonis dan bersifat komplementer antara aktifis pengajar dan peserta didik.

Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam belajar adalah motivasi. “*Motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau adanya motivasi. Makin tepat motivasi yang

---

<sup>1</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineta Cipta, 2003), hlm. 1

diberikan, maka akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik.<sup>2</sup>

Mahasiswa Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang dalam proses pembelajaran terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya ditunjukkan oleh perhatian dan keseriusan yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak sedikit pula ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Hal ini dilihat dari kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu seperti mahasiswa sering kali berbicara dengan teman di luar topik pembelajaran, bermain hp sendiri, cenderung tidak percaya diri mengerjakan tugas rumah dan mengandalkan jawaban dari temannya, serta mahasiswa masih terlihat mencontek ketika ulangan maupun ujian berlangsung.

Hal ini sejalan dengan perilaku belajar yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang. Dapat dipastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki teknik yang berbeda-beda dalam menghadapi ujian maupun tes. *Locus of control* adalah konsep yang menjelaskan apakah seorang merasa bahwa keberhasilan dan kegagalan ditentukan oleh upaya dan kemampuan sendiri (*locus of control internal*) ataukah percaya bahwa keberhasilan dan

---

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 84-85.

kegagalan ditentukan oleh faktor-faktor lain, seperti keberuntungan, kesulitan tugas atau tindakan orang lain (*locus of control eksternal*).<sup>3</sup>

Dari informasi yang didapat dari mahasiswa Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yaitu rendahnya keyakinan dalam diri individu sendiri ketika menemukan kesulitan dalam belajar kimia yang tidak pernah lepas dari konsep abstrak dianggap rumit dan sulit. Memang tidak bisa dihindari karena sudah penjurusan, sehingga mahasiswa merasa belum kompeten dan merasa ilmu yang didapat belum maksimal sesuai dengan bidangnya, sehingga belum adanya kesiapan menjadi guru kimia setelah lulus. Tetapi apabila mahasiswa yakin bahwa kemampuan dan upaya yang dilakukan akan memperoleh keberhasilan yang diinginkan pada setiap pembelajaran yang diberikan, maka akan sangat mudah membantu memahami pelajaran kimia dan dapat memperoleh hasil yang maksimal serta adanya kesiapan untuk bekal menjadi guru kimia.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Thaha ayat 114:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۖ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

---

<sup>3</sup>Mariato Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*. (Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 113

“Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (QS. Thahaa: 114).<sup>4</sup>

Isyarat ayat Al-Qur'an tersebut mengandung arti motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam proses belajar haruslah memiliki perilaku belajar seperti usaha yang keras untuk memahami sesuatu ilmu melalui pendengaran, penglihatan, pengamatan, penulisan, perenungan dan bacaan. Semua proses tersebut haruslah disertai dengan keyakinan individu mengenai kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Keyakinan terhadap kemampuan dan kompetensi disertai tindakan untuk mencapai tujuan diartikan sebagai *locus of control internal*.

Tujuan dari jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yaitu “Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki kemampuan profesional sebagai guru mata pelajaran kimia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI., *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra), hlm. 198.

<sup>5</sup> Tim Penyusun Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2011/2012, *Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3) IAIN Walisongo*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang 2011), hlm. 112.

Dalam hal ini mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang diharapkan menjadi mahasiswa lulusan siap kerja sesuai dengan bidang keahliannya yaitu sebagai guru mata pelajaran kimia yang profesional.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti tentang adanya pengaruh motivasi belajar dan *locus of control internal* pada mahasiswa jurusan Tadris Kimia terhadap kompetensi profesional yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Tadris Kimia sebagai calon guru Kimia. Maka, perlu kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi latar belakang peneliti adalah:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015)?
2. Seberapa besar pengaruh *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015)?

3. Seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru Kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015)?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015).
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015)
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015).

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat praktis
  - a. Sebagai masukan bagi dosen akan arti pentingnya motivasi belajar dan *locus of control internal* bagi kompetensi profesional mahasiswa jurusan Tadris Kimia

- FITK UIN Walisongo Semarang sebagai calon guru Kimia.
- b. Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan di UIN Walisongo Semarang khususnya jurusan Tadris Kimia.
2. Secara teoritis
- a. Menambah informasi, pengetahuan dan khasanah keilmuan dalam pendidikan kimia.
  - b. Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan akan pentingnya motivasi belajar dan *locus of control internal* pada mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang sebagai calon guru Kimia.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Motivasi Belajar

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Arti kata belajar di dalam buku *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah *berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu*. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar merupakan suatu kegiatan.<sup>1</sup> Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Banyak ahli yang mengemukakan tentang pengertian belajar, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Hilgard (1962) menyatakan bahwa “belajar adalah proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.”<sup>2</sup>
- 2) Sedangkan menurut Richard I. Arends, “*learning is a sosial and cultural activity in which learners construct meaning that is influenced by the interaction of prior knowledge and new learning*

---

<sup>1</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media: 2014), hlm. 224

<sup>2</sup>Eti Nurhayati, *Psikologi pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2011), hlm. 92

event.”<sup>3</sup> Belajar adalah kegiatan sosial dan budaya di mana peserta didik membangun makna yang dipengaruhi oleh interaksi dari pengetahuan sebelumnya dan peristiwa pembelajaran baru

- 3) Mustafa Fahmi mengemukakan definisi belajar, yaitu:<sup>4</sup>

التَّعَلُّمُ عِبَارَةٌ عَنْ أَىِّ تَغْيِيرٍ فِي السُّلُوكِ نَاتِجٍ عَنْ اسْتِثَارَةِ

“Belajar adalah ungkapan yang berupa perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya dorongan.”

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka yang dimaksud belajar yaitu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan lain sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu motivasi belajar.

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” dapat diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari diri individu,

---

<sup>3</sup>Richard I. Arends, *Learning to Teach, ninth edition*, (New York: American Book Company, McGraw-Hill, 2012), hlm. 17.

<sup>4</sup>Mustafa Fahmi, *Saikuljiyyah at Ta'allum*, (Mesir: Maktabah Mesir, t.th), hlm. 23

yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>5</sup> Menurut Woodworth Marques “motif adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”<sup>6</sup> Sedangkan menurut Mc. Donald (dikutip Oemar Hamalik, 1992 :173) mengatakan: “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*” Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan<sup>7</sup>

Jadi motivasi belajar suatu keadaan yang mendorong peserta didik untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Dalam hal ini motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

---

<sup>5</sup>Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.1-3

<sup>6</sup>Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.72

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.148

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Untuk itu, dalam belajar harus diberi motivasi dengan berbagai bentuk agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal.

b. Macam-Macam Motivasi Belajar

Macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi yang aktif itu sangat bervariasi, diantaranya yaitu:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif-motif bawaan berupa motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh dorongan untuk makan, minum, belajar dan lain-lain. Motif ini sering disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.<sup>8</sup>

2) Motif Intrinsik dan Motif Ekstrinsik

a) Motif intrinsik

Motif instrinsik ini motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motif ekstrinsik

Maksudnya motif-motif aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga mendapat pujian dan sanjungan dan lain-lain.<sup>9</sup>

c. Fungsi motivasi belajar

Adapun fungsi motivasi dalam belajar ada tiga yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, jadi tanpa motivasi tidak akan timbul adanya suatu hasrat untuk belajar.

---

<sup>8</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm.86-87

<sup>9</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 254-256

- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan dalam belajar.
- 3) Sebagai penggerak, yang berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Jadi besar kecilnya suatu motivasi akan menentukan arah cepat dan lambatnnya suatu motivasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Fungsi motivasi dalam belajar dari uraian di atas yaitu sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sebagai pengarah untuk mencapai tujuan, dan sebagai penggerak dalam belajar.

d. Teori yang berkaitan dengan Motivasi

Berikut ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan motivasi. Teori tersebut adalah:

1) Teori Kebutuhan Hierarki Maslow

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan

---

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Algesindo, 2004), cet IV. hlm.173

motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhannya.

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas.<sup>11</sup> Kebutuhan yang paling utama adalah kebutuhan biologikal, dapat merasa puas dengan kebutuhan keamanan. Setelah merasa aman, dapat mencari kepuasan kebutuhan *self-esteem*. Selanjutnya mencari untuk memuaskan kebutuhan intelektual, kemudian kebutuhan estetik, dan akhirnya kebutuhan akan aktualisasi diri. Hierarki itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang yang telah memuaskan satu tingkat tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat lebih tinggi.

Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin. Contohnya, profesionalisme guru dan kematangan dalam melaksanakan tugas guru. Misalnya: guru dapat

---

<sup>11</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 80

memahami peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi, tanpa gangguan dalam belajar.

## 2) Teori Motivasi Berprestasi

Manusia mempunyai kebutuhan dasar di sebagian kepribadian mereka. Apabila seseorang selalu berfikir untuk mengerjakan sesuatu yang lebih baik, maka akan dapat dikatakan mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Tidak seperti Maslow, Mc Clelland tidak mengklasifikasikan motivasi di dalam hierarki, tetapi keberagaman di antara orang dan kedudukan. Ia menandai sifat-sifat dasar orang awam berikut dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi, yaitu:

- a) Selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi
- b) Kecenderungan menentukan sasaran-sasaran yang pantas (sedang) dan memperhitungkan resikonya
- c) Keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerja.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi

---

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm.47

untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Teori motivasi berprestasi ini, juga dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri individu sehubungan dengan adanya penghargaan bahwa tindakan yang dilakukan merupakan alat untuk mencapai hasil yang lebih baik, terutama dalam hal belajar.

Peneliti sepakat dengan pendapat Sardiman (2011), mengenai ciri-ciri motivasi belajar. Dimana ciri-ciri motivasi yang kuat yang dimiliki oleh peserta didik yang mencakup indikator-indikator dari motivasi belajar diantaranya yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Lebih senang bekerja mandiri.
- 4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>13</sup>

## **2. *Locus of Control Internal***

### **a. Pengertian *Locus of Control Internal***

*Locus* mempunyai arti lokasi. Lokasi kendali (*locus of control*) ada dua macam yaitu lokasi kendali eksternal (*locus of control eksternal*) dan lokasi kendali internal (*locus of control internal*). Orang yang mempunyai lokasi kendali eksternal mempunyai kemungkinan yang lebih besar percaya bahwa faktor-

---

<sup>13</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 83

faktor lain, seperti keberuntungan, kesulitan tugas, atau tindakan orang lain, menyebabkan keberhasilan atau kegagalan. Sedangkan orang yang mempunyai lokasi kendali internal yaitu orang yang percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan terjadi karena upaya atau kemampuannya sendiri.<sup>14</sup>

Bandura, dkk., berpendapat bahwa “Lokasi kendali internal sering disebut daya hasil pribadi (*self-efficacy*), yaitu keyakinan bahwa perilaku seseorang menghasilkan perbedaan”.<sup>15</sup> Contohnya adalah beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama, peserta didik yang yakin dapat menyelesaikan tugas dapat lebih sukses daripada peserta didik yang tidak yakin mampu menyelesaikan tugas tersebut.

Banyak ahli yang mengemukakan tentang pengertian efikasi diri, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut S. Bandura dalam bukunya M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita menyatakan bahwa “efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan

---

<sup>14</sup>Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*, hlm.113

<sup>15</sup>Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*, hlm.113

dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”.<sup>16</sup>

- 2) Senada dengan itu Baron dan Byrne (1991) mendefinisikan “efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan”.<sup>17</sup>
- 3) Disamping itu juga Bandura dan Wood menjelaskan bahwa “efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi situasi”.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka yang dimaksud dengan efikasi diri yaitu keyakinan individu mengenai kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan

---

<sup>16</sup>J. Feist dan G. Feist, *Theories of Personality, Fourth edition* (Boston: Mc Graw-Hill Companies inc, 1998), hlm. 80

<sup>17</sup>M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 73

<sup>18</sup>Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 74

seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap bahwa dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada sekitarnya.<sup>19</sup> Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada.

Judge dkk (2001) menyatakan dalam buku M. Nur Ghufon dkk, “efikasi diri adalah indikator positif dari *core self-evaluation* untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk memahami diri.”<sup>20</sup> Efikasi diri terjadi apabila individu dapat belajar mengenali diri sendiri secara apa adanya dengan segala kekurangan dan kelebihan. Dengan adanya efikasi diri dapat membantu melakukan aktivitas yang ingin dicapai keberhasilannya.

Bandura mengemukakan ada empat sumber penting yang digunakan untuk membentuk efikasi diri, yaitu:

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu. Secara umum, pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu,

---

<sup>19</sup>Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 75-76

<sup>20</sup>Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 76

sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Bahkan, kemudian kegagalan diatasi dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan lewat pengalaman bahwa hambatan tersulit pun dapat diatasi melalui usaha yang terus-menerus.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Efikasi diri meningkat pada saat pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukan.

3) Pengalaman verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan-keyakinan tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu

yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan.

4) Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan kondisi fisiologis (*physiological state*).

b. Efikasi Diri Mempengaruhi Perilaku dan Kognisi

Perasaan efikasi diri peserta didik mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan, usaha serta persistensi peserta didik dalam aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam kelas. Dengan demikian, efikasi diri pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan prestasi peserta didik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm. 78

<sup>22</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners*, (Merrill Prentice Hall, 2008), hlm. 21

Menurut Jeanne Ellis Ormrod efikasi diri dapat mempengaruhi perilaku dan kognisi, yaitu:

1) Pilihan Aktivitas

Orang cenderung memilih tugas yang dan aktivitas yang diyakini akan berhasil dan menghindari tugas yang diyakini akan gagal.

2) Tujuan

Orang menetapkan tujuan yang lebih tinggi ketika memiliki efikasi diri yang tinggi dalam bidang tertentu.

3) Usaha dan Persistensi

Peserta didik dengan perasaan efikasi diri yang tinggi lebih mungkin mengarahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu yang baru. Selain itu, lebih gigih dan tidak mudah menyerah (untuk “mencoba, dan mencoba lagi”) ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan.

4) Pembelajaran dan Prestasi

Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi daripada yang memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini bahkan memiliki kemampuan yang aktual sama. Dengan kata lain ketika beberapa individu memiliki

kemampuan yang sama, mereka yang yakin dengan melakukan suatu tugas lebih mungkin mencapai keberhasilan. Peserta didik dengan efikasi diri yang tinggi bisa mencapai tingkatan yang luar biasa sebagian karena mereka terlibat dalam proses-proses kognitif yang meningkatkan pembelajaran-pembelajaran perhatian, mengorganisasi, mengelaborasi, dan seterusnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki usaha besar, belajar yang giat, tak mudah menyerah dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan dan prestasi. Sebaliknya, seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah maka cenderung pasrah dengan keadaan, tanpa usaha dan tindakan yang dilakukan sehingga tujuan dan prestasi yang di capai pun rendah.

c. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (1997), “efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi”. Tiga dimensi tersebut yaitu:

1) Dimensi Tingkat (*Level*)

---

<sup>23</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners*, hlm. 21-22

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Dimensi ini akan berkaitan pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

2) Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap akan mendorong untuk gigih dan tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu pada kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang kurang menunjang.

3) Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Ghufon dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, hlm.80-81

Jadi perbedaan efikasi diri (*Self-Efficacy*) pada setiap individu terletak pada tiga dimensi, yaitu:

- 1) Dimensi Tingkat (*level*), yaitu dimensi yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu
- 2) Dimensi Kekuatan (*Strength*), yaitu dimensi yang berkaitan dengan keyakinan individu atas kemampuan
- 3) Dimensi Generalisasi (*Generality*), yaitu dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

### 3. Kompetensi Profesional Guru

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan *nadhom* yang ditulis oleh Ali bin Abi Tholib, yaitu:

الا لا تنال العلم الا بسنة # سا نبيك عن مجموعها بيان  
ذكاء و حرص واصطبار و بلغة # وارشاد أستاذ وطول زمان<sup>25</sup>

“Ingatlah kamu tidak akan memperoleh ilmu pengetahuan kecuali dengan bekal enam perkara yaitu: cerdas, semangat, bersabar, memiliki bekal yang cukup, petunjuk bimbingan guru, dan waktu yang lama.”

---

<sup>25</sup>Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, (t.t Darul Ihya', t.th), hlm. 17.

*Nadhom* tersebut menjelaskan bahwa peran guru sangatlah penting dalam suatu pembelajaran. Tanpa guru tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Disamping itu guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan profesi keguruannya.

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi Profesional Guru terdiri dari tiga kata yaitu kompetensi, profesional, dan Guru. Mengenai pengertian kompetensi juga terdapat berbagai pendapat antara lain:

- 1) Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini sekarang menjadi kunci pendidikan. Dalam kurikulum misalnya, kita mengenal KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).<sup>26</sup>
- 2) Menurut Trianto “Kompetensi adalah kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan, maupun profesinya.”<sup>27</sup>
- 3) Dalam Undang - Undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 pasal 1 menyebutkan bahwa “kompetensi

---

<sup>26</sup>Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 56

<sup>27</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 53.

adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidikan dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.”<sup>28</sup>

- 4) Sally Wehmeier (ed), mengatakan bahwa “*Competency is a skill that you need in a particular job or for a particular task*”.<sup>29</sup> Kompetensi diartikan sebagai suatu ketrampilan yang membutuhkan sebuah kekhususan kerja.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Seseorang dianggap kompeten apabila telah memenuhi persyaratan: (1) landasan kemampuan pengembangan kepribadian, (2) kemampuan penguasaan ilmu dan ketrampilan, (3) kemampuan berkarya (know to do), (4) kemampuan menyikapi dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab, (5) dapat hidup

---

<sup>28</sup>DPR RI, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm.72

<sup>29</sup>Sally Wehmeier (ed), *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*, ( AS Hornby: Oxford University Press, 2000), hlm. 246

bermasyarakat dengan bekerja sama, saling menghormati dan menghargai nilai-nilai pluralisme serta kedamaian.<sup>30</sup>

Profesional berasal dari kata “profesi” yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan di tekuni oleh seseorang. Profesi juga di artikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang di peroleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya, suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.<sup>31</sup>

Menurut Martinis Yamin “profesional adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan ketrampilan, kemampuan, keahlian, dan ketelatenan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan.”<sup>32</sup> Jadi profesional adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang di lakukan seseorang yang

---

<sup>30</sup>Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 53

<sup>31</sup>Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, hlm. 53

<sup>32</sup>Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.3

memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang diperoleh melalui pendidikan khusus.

Guru atau pendidik disini diartikan sebagai spesialis dibidang pendidikan.<sup>33</sup> Menurut Martinis Yamin Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.<sup>34</sup>

Sehingga dapat diambil kesimpulan kompetensi professional guru yaitu tenaga spesialis yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, membimbing peserta didik, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki kemampuan maupun keterampilan melalui proses pendidikan khusus.

b. Standar Kompetensi Guru

Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

---

<sup>33</sup>Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 17

<sup>34</sup>Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, hlm. 2

Tercantum dalam UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>35</sup> Jadi apabila guru telah memiliki ataupun menguasai keempat kompetensi tersebut, maka guru akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan sebaik mungkin.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kompetensi profesional.

Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan pada pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>36</sup> Sebagai seorang pendidik yang profesional haruslah memiliki kemampuan penguasaan materi yang mendalam yang akan disampaikan kepada peserta didik dan mampu

---

<sup>35</sup>DPR RI, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm.74

<sup>36</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 135.

membimbing peserta didik memenuhi standar pendidikan yang telah ditetapkan.

Beberapa pandangan para ahli mengenai kompetensi profesional pendidik. Menurut Johnson sebagaimana yang dikutip oleh Djam'an Satori ada 3 komponen kompetensi profesional pendidik yaitu:

- 1) Penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan yang diajarkan dari bahan yang diajarkannya itu
- 2) Penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan
- 3) Penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan pembelajaran siswa.<sup>37</sup>

Uraian di atas dapat disimpulkan menurut Johnson bahwa kompetensi profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik harus menguasai materi secara luas dan mendalam. Selain itu dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

---

<sup>37</sup>Djam'an Satori, et al. *Materi Pokok Profesi Keguruan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) , hlm. 224

Kompetensi profesional dalam Standar Kompetensi Guru yaitu:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>38</sup>

Kompetensi profesional dalam Standar Kompetensi Guru meliputi: Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi, profesionalan secara berkelanjutan serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri pada pembelajaran yang diampu.

c. Prinsip Profesionalitas Guru

Undang - Undang Guru dan Dosen No. 14 pasal 7 ayat 1, bahwa profesi guru dan dosen merupakan

---

<sup>38</sup>DPR RI, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm.152-153

bidang pekerjaan khusus yang di laksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalannya
- 6) Memperoleh penghasilan yang di tentukan sesuai dengan prestasi kerja
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
- 8) Memiliki jaminan pelindung hokum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.<sup>39</sup>

Kompetensi profesional pendidik adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas

---

<sup>39</sup>DPR RI, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, hlm.7-8

dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional pendidik dapat dimiliki oleh seseorang apabila secara dini dididik dan dipersiapkan secara khusus untuk menjadi seseorang pendidik, sehingga akan dapat menjadi pendidik yang benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan, kompetensi professional guru meliputi indikator sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- 4) Mengembangkan profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori yang ada kaitannya

dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Nur Farida Suroyya (NIM: 103711021) mahasiswa UIN Walisongo dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Kimia Semester 1 Peserta Didik MAN 1 Pati Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei di lapangan dan teknik *analisis regresi dua prediktor*. Dari hasil penelitian tersebut, bahwa motivasi belajar (variabel X) didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran kimia sebesar 15,2%. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{reg} = 9,57$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel} 1\% = 7,12$  dan pada taraf  $F_{tabel} 5\% = 3,17$  dan hasilnya  $F_{reg} > F_{tabel}$  baik pada taraf F 1% maupun pada taraf F 5%.<sup>40</sup>
2. Jurnal yang disusun oleh Risa Suryanti, dkk., Mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Hubungan antara *Locus of Control Internal* dan Konsep Diri dengan

---

<sup>40</sup>Nur Farida Suroyya .*Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar Kognitif Mata Pelajaran Kimia Semester 1 Peserta Didik MAN 1 Pati Tahun Ajaran 2013/2014, skripsi* (Semarang: Progam Sarjana IAIN Walisongo, 2011), hlm. v

Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control internal* dan konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sample*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan skala kematangan karir, skala *locus of control internal* dan skala konsep diri. Skala kematangan karir terdiri dari 44 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,916. Skala *locus of control internal* terdiri dari 40 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,905. Skala konsep diri terdiri dari 43 item valid dengan koefisien reliabilitas 0,897. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F-test = 45,803;  $p < 0,05$ , dan nilai  $R = 0,720$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara *locus of control internal* dan konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta. Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini sebesar 0,519 atau 51,9%, sumbangan efektif *locus of control internal* terhadap kematangan karir sebesar 42,5476% dan sumbangan efektif konsep diri terhadap kematangan karir sebesar 9,3212%.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Risa Susanti, dkk., *Hubungan antara Locus of Control Internal*

3. Skripsi dari Sri (NIM: 083111177) mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul “Pengaruh Kopetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan angket dan observasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi satu predictor. Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikan 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 34$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,11 sedang  $F_{reg}$  sebesar 7,93. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 7,93 > F_{tabel} (0,05;1,34) = 4,11$  dengan demikian bahwa variable kompetensi pedagogic guru Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak. Kemudian pada taraf signifikan 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N - 2 = 34$  diperoleh  $F_{tabel} (0,01; 1,34) = 7,39$  dengan demikian bahwa variable kompetensi pedagogic guru Akidah Akhlak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar

---

*dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta, jurnal(Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2011), hlm. v*

peserta didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang telah diteliti tersebut, ada perbedaan yang sangat jelas dengan skripsi yang peneliti teliti. Disini, peneliti lebih condong kepada pengaruh motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru Kimia di UIN Walisongo Semarang.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia**

Telah dapat dipahami bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi yang tinggi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang mengakibatkan timbulnya kegiatan atau aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki subyek pembelajar dapat dicapai. Peranan motivasi dalam belajar sangatlah penting karena:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar

---

<sup>42</sup>Sri, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Raudlotut Tholibin Bungo Wedung Demak Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi*, (Semarang: Program Studi UIN Walisongo, 2012), hlm. vi

d. Menentukan ketekunan belajar.<sup>43</sup>

Peranan motivasi secara spesifik adalah dalam hal penumbuh gairah, rangsangan untuk belajar, semangat dan tekun dalam belajar sehingga peserta didik akan memiliki energi yang besar untuk melakukan kegiatan dalam belajar. Mengingat pentingnya motivasi boleh jadi diibaratkan peserta didik yang memiliki intelegensi cukup tinggi dapat gagal disebabkan oleh rendahnya motivasi. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari sesuatu dan berusaha untuk mencapainya yang diinginkan dengan baik dan tekun maka akan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal tersebut tampak bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan tekun belajar daripada peserta didik yang kurang maupun tidak memiliki motivasi belajar.

Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Untuk itu, dalam belajar harus diberi motivasi dengan berbagai bentuk agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Dapat dipahami, bahwa hasil belajar akan dicapai secara optimal apabila diikuti dengan adanya motivasi belajar yang tepat dan kuat. Sejalan dengan hal tersebut, kegagalan belajar dari peserta didik sering kali dianggap sebagai kesalahan dari peserta didik. Terdapat banyak faktor yang melatar belakanginya. Salah satu faktornya adalah pendidik. Kurang berhasilnya seorang pendidik juga menjadi

---

<sup>43</sup>B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 27-28

penyebab kegagalan peserta didik. Harus disadari bahwa tugas seorang pendidik adalah mendidik yaitu memberikan dorongan agar terciptanya motivasi belajar pada diri peserta didik.

## **2. Pengaruh *Locus of Control Internal* Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia**

Pengertian dari *locus of control internal*, yaitu keyakinan individu mengenai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki yang disertai dengan tindakan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, dimana lokasi kendali internal menurut Bandura, dkk, sering disebut dengan daya hasil pribadi (*Self-Efficacy*).<sup>44</sup> *Locus of control internal* yang tinggi dalam diri mahasiswa akan memungkinkan mereka mencapai hasil kompetensi profesional yang tinggi pula, namun sebaliknya apabila *locus of control internal* dalam diri mahasiswa rendah, hasil kompetensi profesional sebagai calon guru kimia yang dicapai juga kurang memuaskan.

Cara yang dilakukan yaitu mahasiswa ketika menemukan permasalahan yang sulit yaitu bahwa keyakinan atas kemampuan dan kompetensi yang dimiliki dan disertai tindakan yang diperlukan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak

---

<sup>44</sup>Mariato Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*, hlm.113

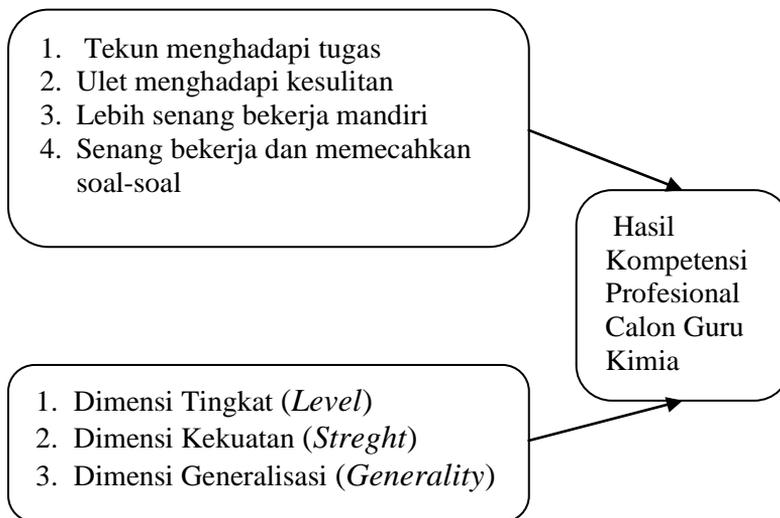
yakin akan kemampuan yang disertai tindakan yang dimilikinya hasilnya tidak sesukses mahasiswa yang memiliki keyakinan atas kemampuan yang disertai dengan tindakan untuk mencapai keberhasilan.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia**

Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil. Untuk itu, dalam belajar peserta didik harus diberi motivasi dengan berbagai bentuk sehingga mana yang dipentingkan dalam belajar dapat dibangun.

Begitu pula *locus of control internal* yang tinggi dalam diri mahasiswa akan memungkinkan mereka mencapai hasil kompetensi profesional yang tinggi pula, namun sebaliknya apabila *Locus of Control Internal* dalam diri mahasiswa rendah, hasil kompetensi profesional sebagai calon guru kimia yang dicapai juga kurang memuaskan.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil kompetensi profesional calon guru kimia akan maksimal apabila diikuti dan didukung dengan adanya motivasi belajar dan *Locus of Control Internal* mahasiswa yang tepat.



#### D. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Dikatakan sementara, dikarenakan jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

Menurut peneliti, hal ini dikarenakan agar penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai dengan penelitian yang diharapkan, maka dikemukakan suatu hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015).
2. Terdapat pengaruh antara *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015).
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2014/2015).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian yaitu usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu secara hati-hati, sistematis, dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab. Jadi, metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan, meramalkan, dan atau mengontrol hubungan, pengaruh, sebab-akibat (kausal) fenomena melalui pengumpulan data yang terfokus dari data numerik.<sup>2</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi.<sup>3</sup> Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak

---

<sup>1</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 12

<sup>2</sup>Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 14

<sup>3</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.47

mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey di lapangan dan teknik *analisis regresi dua prediktor* yaitu terdiri dari satu kriterium dan dua prediktor.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa jurusan Tadris Kimia yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Ajaran 2014/2015 yang bertempat di FITK Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

### **2. Waktu penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan 3 juni 2015.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, hlm.50

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>5</sup> Populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 28 mahasiswa.

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>6</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil patokan dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.<sup>7</sup>

Sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Non Probability Sampling* jenisnya *Sampling Jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, hlm.117

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2007), hlm. 62

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm.127

<sup>8</sup>Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118

Jadi sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi yang ada yaitu berjumlah 28 mahasiswa. Teknik pengambilan populasi ini dipilih karena jumlah populasinya kurang dari 100.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

“Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”<sup>9</sup> Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup>

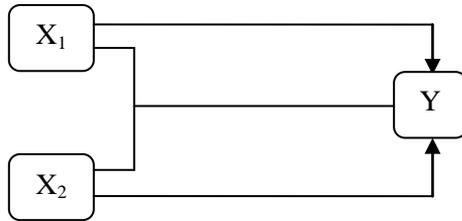
Variabel dalam penelitian ini meliputi, variabel independen (bebas) terdiri dari motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *locus of control internal* ( $X_2$ ) serta variabel dependen (terikat) terdiri dari hasil kompetensi profesional pada studi Praktik Pengalaman Lapangan (Y).

Rencana penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut :

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 118

<sup>10</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, CV Alfabeta, 2007), hlm. 4



Di mana :

$X_1$  = Motivasi Belajar

$X_2$  = *Locus of Control Internal*

Y = Hasil kompetensi profesional pada studi Praktik Pengalaman Lapangan

$X_1$  yang merupakan motivasi belajar mempengaruhi Y yang merupakan hasil dari kompetensi profesional calon guru kimia pada studi Praktik Pengalaman Lapangan.  $X_2$  yang merupakan *locus of control internal* mempengaruhi Y yang merupakan hasil dari kompetensi profesional calon guru kimia pada studi Praktik Pengalaman Lapangan.  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama mempengaruhi Y.

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan *locus of control internal* mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang. Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Lebih senang bekerja mandiri.

- d. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan indikator *locus of control internal* adalah sebagai berikut :

- a. Dimensi Tingkat (*level*), yaitu dimensi yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu
- b. Dimensi Kekuatan (*Strength*), yaitu dimensi yang berkaitan dengan keyakinan individu atas kemampuan
- c. Dimensi Generalisasi (*Generality*), yaitu dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil kompetensi profesional mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai mengumpulkan informasi yang mendukung penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Angket**

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>11</sup> Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini menggunakan skala psikologi yang digunakan untuk mencari data tentang motivasi dan *locus of control internal* mahasiswa calon guru kimia FITK UIN Walisongo Semarang.

Skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, inventori, dan lain-lainnya. Istilah skala biasanya disamakan dengan tes namun dalam pengembangan instrument ukur umumnya istilah tes digunakan untuk penyebutan alat ukur

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, hlm. 199.

kemampuan kognitif sedangkan istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur aspek afektif.

Adapun beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi, yaitu:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.<sup>12</sup>

Skala psikologi ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat dengan mengacu kepada indikator-indikator motivasi belajar dan *locus of control internal*. Skala ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan *locus of control internal* yang dimiliki mahasiswa kimia FITK UIN Walisongo Semarang. Adapun kisi-kisi skala

---

<sup>12</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 3-4

psikologi tentang motivasi terdapat pada tabel 3.1 dan *locus of control internal* terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Skala Psikologi Tentang Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Ulet menghadapi kesulitan	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
	3. Lebih senang bekerja mandiri	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
	4. Senang mencari dan memecahkan	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	10
Jumlah		20	20	40

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Skala Psikologi Tentang *Locus of Control Internal***

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah item
		Positif	Negatif	
<i>Locus of Control Internal</i>	1. Dimensi Tingkat ( <i>level</i> )	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Dimensi Kekuatan ( <i>Strength</i> )	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10

	3. Dimensi Generalisasi ( <i>generality</i> )	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
Jumlah		15	15	30

Nilai skala psikologi diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah empat kategori. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 4 item dengan kode A, B, C, dan D dengan skor masing-masing:

- a. Untuk skala yang bersifat positif
  - 1) Untuk alternatif jawaban Selalu dengan skor 4
  - 2) Untuk alternatif jawaban Sering dengan skor 3
  - 3) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang dengan skor 2
  - 4) Untuk alternatif jawaban Belum Pernah dengan skor 1
- b. Untuk skala yang bersifat negatif
  - 1) Untuk alternatif jawaban Selalu dengan skor 1
  - 2) Untuk alternatif jawaban Sering dengan skor 2
  - 3) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang dengan skor 3
  - 4) Untuk alternatif jawaban Belum Pernah dengan skor 4

Skala psikologi ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dibuat dengan mengacu kepada indikator-indikator

motivasi belajar dan *locus of control internal*. Skala ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan *locus of control internal* yang dimiliki mahasiswa. Adapun kisi-kisi tiap indikatornya dapat dilihat dalam lampiran.

## 2. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen, rapat, dan sebagainya.”<sup>13</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data nilai kompetensi profesional dari Praktik Pengalaman Lapangan calon guru kimia. Indikatornya yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan profesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

---

<sup>13</sup>Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 71

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun analisis data ini meliputi:

### **1. Analisis Pendahuluan**

#### **a. Analisis Pendahuluan**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diuji cobakan terlebih dahulu kepada responden lain yang bukan merupakan sampel penelitian. Dan setiap butir soalnya dianalisis untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument ini diuji cobakan pada mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK angkatan 2012-2014 UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 120 mahasiswa. Alasan dipilihnya mahasiswa angkatan 2012-2014 ini

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.207

adalah karena mahasiswa angkatan 2012-2014 tersebut sebagai calon guru kimia.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>15</sup> Dimana sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>16</sup> Untuk mengukur validitas instrument khususnya validitas butir soal skala psikologi dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}^{17}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “r”

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm.173

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

*product moment*. Harga  $r_{\text{tabel}}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah mahasiswa. Kriterianya yaitu:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  berarti valid
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  berarti tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Analisis Validitas Instrumen Skala Psikologi**  
**Motivasi Belajar Uji Coba**

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40.	36	90%
2	Tidak Valid	26, 28, 34, 38.	4	10%
Total			40	100%

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Analisis Validitas Instrumen Skala Psikologi**  
*Locus of Control Internal*  
**Uji Coba**

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30.	27	90%
2	Tidak Valid	8, 10, 29.	3	10%
Total			30	100%

Secara rinci hasil analisis validitas instrumen skala psikologi motivasi belajar dan *locus of control internal* uji coba untuk masing-masing indikator dan perhitungan validitas instrument skala psikologi dapat dilihat dalam lampiran.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)^{18}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$N$  = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

$S_i^2$  = varians total

Sedangkan rumus mencari varians total dan varians item adalah sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \quad 19$$

Keterangan :

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

Selanjutnya instrumen dikatakan reliabel berdasarkan patokan sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 208.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 365.

- a) Apabila  $r_{11}$  sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti instrumen yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau *reliable*.
- b) Apabila  $r_{11}$  lebih kecil daripada 0,70 berarti instrumen yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi atau *unreliable*.<sup>20</sup>

3) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara:

- a) Menentukan Interval Kelas

$$R = H - L + 1$$

- b) Menentukan jumlah interval kelas

$$M = 1 + 3,3 \text{ Log } N \quad ^{21}$$

- c) Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

---

<sup>20</sup>Anas Sudijono, Pengantar *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 209

<sup>21</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

N = Responden

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis pendahuluan. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu kompetensi profesional calon guru kimia serta dua prediktor, yaitu : motivasi belajar ( $X_1$ ) dan *locus of control internal* ( $X_2$ ), maka analisisnya menggunakan *analisis regresi dua prediktor*. Dan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (Y) serta pengaruh *locus of control internal* ( $X_2$ ) terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (Y), analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

1) Uji Hipotesis I dan II

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_1$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi *product momen* dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{22}$$

---

<sup>22</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004), hlm.4

- b) Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- c) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut :

- (1) Uji Hipotesis I

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

$$b = \frac{n \cdot \sum x_1 Y - \sum x_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$a = \hat{y} - bX_1$$

- (2) Uji Hipotesis II

$$\hat{Y} = a + bx_2$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \hat{y} - bX_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = (baca : Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0, dan

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (−) variabel Y

(3) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:<sup>23</sup>

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$\frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{db_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N - 1	$\sum y^2$		

2) Uji Hipotesis III dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Untuk menghitung harga-harga a, b<sub>1</sub> , b<sub>2</sub> dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.16

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \hat{Y} + b_1 X_1 + b_2 X_2^{24}$$

- b) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_{1,2}$ ) dengan kriterium (Y) dengan rumus

$$R_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{(\sum y^2)^{25}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$  dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1 y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2 y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

- c) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

---

<sup>24</sup>Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm.50

<sup>25</sup>Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi SPSS*, hlm.50

d) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut :<sup>26</sup>

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi	M	$R^2 (\sum y^2)$	$R^2 \frac{(\sum y^2)}{m}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - m - 1	$(1 - R^2) (\sum y^2)$	$\frac{(1 - R^2) (\sum y^2)}{N - m - 1}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

c. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F<sub>reg</sub> dengan F<sub>tabel</sub> untuk taraf 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F<sub>reg</sub> > F<sub>tabel</sub> yang ada pada taraf signifikan 5%, maka harga F<sub>reg</sub> yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima.
- 2) Jika F<sub>reg</sub> < F<sub>tabel</sub> yang ada pada taraf signifikan 5%, maka harga F<sub>reg</sub> yang diperoleh berarti tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

---

<sup>26</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm.24

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di daerah Semarang yang terdiri dari beberapa Fakultas. Setiap Fakultas mempunyai beberapa jurusan dan program studi, diantaranya yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang setiap semester diadakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Tujuan diadakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa pendidikan yaitu sebagai wadah latihan, praktik secara nyata, dan mencari pengalaman sebagai seorang pendidik. Begitu juga jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yang memiliki tujuan menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang memiliki kemampuan profesional sebagai guru mata pelajaran kimia pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Ketika dilakukan observasi kelemahan dari kebanyakan mahasiswa jurusan Tadris Kimia FITK UIN Walisongo Semarang yaitu mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya ditunjukkan oleh perhatian dan keseriusan yang tinggi dalam pembelajaran dan tidak sedikit pula ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu

seperti mahasiswa sering kali berbicara dengan teman di luar topik pembelajaran, cenderung tidak percaya diri mengerjakan tugas rumah dan mengandalkan jawaban dari temannya, serta mahasiswa masih terlihat mencontek ketika ulangan maupun ujian berlangsung.

Disamping itu, ditemukan juga rendahnya keyakinan dalam diri mahasiswa sendiri ketika menemukan kesulitan dalam belajar kimia yang tidak pernah lepas dari konsep abstrak yang dianggap rumit dan sulit. Memang tidak bisa dihindari karena sudah penjurusan, sehingga mahasiswa merasa belum kompeten dan merasa ilmu yang didapatkan belum maksimal sesuai dengan bidangnya yang menyebabkan belum adanya kesiapan bekerja setelah lulus dari UIN Walisongo Semarang.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, pengaruh *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, pengaruh motivasi belajar dan *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan *locus of control internal* calon guru

kimia studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dapat diperoleh dari nilai hasil angket skala psikologi motivasi belajar dan *locus of control internal*. Dalam hal ini, penulis tidak melakukan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian, sehingga nilai hasil kompetensi profesional calon guru kimia diperoleh dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan khususnya pada mahasiswa Tadris Kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

Skala psikologi penelitian tentang motivasi belajar terdiri dari 36 butir pernyataan dengan 20 butir pernyataan positif dan 16 butir pernyataan negatif. Sedangkan skala psikologi *locus of control internal* terdiri dari 27 pernyataan dengan 14 butir pernyataan positif dan 13 butir pernyataan negatif disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D. Keempat jawaban diberi skor atau nilai sebagai berikut:

1. Untuk skala psikologi yang bersifat positif
  - a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 4
  - b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 3
  - c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 2
  - d. Untuk alternatif jawaban belum pernah dengan skor 1
2. Untuk skala psikologi yang bersifat negatif
  - a. Untuk alternatif jawaban selalu dengan skor 1
  - b. Untuk alternatif jawaban sering dengan skor 2
  - c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang dengan skor 3
  - d. Untuk alternatif jawaban belum pernah dengan skor 4.

Agar diketahui lebih lanjut dan lebih jelas hasil penelitian tersebut dapat dilihat deskripsi data sebagai berikut:

**1. Data Hasil Skala Psikologi Tentang Motivasi Belajar Calon Guru Kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 ( $X_1$ )**

Cara untuk menentukan nilai kuantitatif skala psikologi motivasi belajar adalah dengan menjumlahkan skor jawaban skala psikologi dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Lebih jelasnya data hasil skala psikologi motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran 15.

Hasil perhitungan data tersebut yaitu mencapai nilai tertinggi (H) = 121 dan nilai terendah (R) = 90, rentang nilai (R) = 32, panjang kelas interval (I) di ambil 5 kelas, banyaknya interval kelas di ambil 6 (lihat lampiran 7), dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 103,214 dengan simpangan baku 6,4 dibulatkan menjadi 6. Lebih jelasnya dapat dilihat pada pada lampiran 16.

Untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar, perlu dibuat kualitas variabel motivasi belajar seperti pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tabel Kualitas Motivasi Belajar**

Interval	Nilai	Kategori
112,21 ke atas	A	Istimewa
112,21 – 106,21	B	Baik Sekali
106,21 – 100,21	C	Baik
100,21– 94,21	D	Cukup
Kurang 94,21	E	Kurang

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 106,21-100,21 dengan nilai rata-rata 103,21.

## 2. Data Tentang *Locus of Control Internal* ( $X_2$ )

Cara untuk menentukan nilai kuantitatif *locus of control internal* adalah dengan menjumlahkan skor jawaban skala psikologi dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran 17.

Hasil perhitungan data tersebut yaitu mencapai nilai tertinggi (H) = 102 dan nilai terendah (R) = 75, rentang nilai (R) = 28, panjang kelas interval (I) di ambil 5 kelas, banyaknya interval kelas di ambil 6 (lihat lampiran 8), dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 86,57 dengan simpangan baku 7,60 dibulatkan menjadi 8. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Untuk mengetahui kualitas variabel *locus of control internal*, perlu dibuat kualitas variabel *locus of control internal* seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Tabel Kualitas *Locus of Control Internal***

Interval	Nilai	Kategori
98,57 ke atas	A	Istimewa
98,57 – 90,57	B	Baik sekali
90,57 – 82,57	C	Baik
82,57 – 74,57	D	Cukup
Kurang 74,57	E	Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa *locus of control internal* mahasiswa dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 90,57 – 82,57 dengan nilai rata-rata 86,57.

### **3. Data Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia**

Cara untuk menentukan nilai kuantitatif hasil kompetensi profesional calon guru kimia adalah dengan dokumentasi nilai hasil kompetensi professional Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Tadris Kimia UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dari responden. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada lampiran 17.

Hasil kompetensi profesional calon kimia setelah pengumpulan data dengan menggunakan hasil dari kompetensi profesional setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Tahun Ajaran

2014/2015, mencapai nilai tertinggi (H) = 90 dan nilai terendah (L) = 75, rentang nilai (R) = 14, panjang kelas interval (I) di ambil 3 kelas, banyaknya interval kelas di ambil 6 (lihat lampiran 9), dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (Mean) = 82,75 dengan simpangan baku 2,85 dibulatkan menjadi 3. Lebih jelasnya untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran 18.

Untuk mengetahui kualitas variabel hasil kompetensi profesional, perlu dibuat kualitas variabel hasil kompetensi profesional seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Tabel Kualitas Kompetensi Profesional**

Interval	Nilai	Kategori
87,25 ke atas	A	Istimewa
87,25 – 84,25	B	Baik Sekali
84,25 – 81,25	C	Baik
81,25 – 78,25	D	Cukup
Kurang 78,25	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil kompetensi profesional dari Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Tadris Kimia Tahun Ajaran 2014/2015 dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 84,25 – 81,25 dengan nilai rata-rata 83.

## B. Analisis Data

### 1. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil yang diperoleh ke dalam tabel kerja analisis regresi dapat dilihat pada lampiran 22.

Dari perhitungan data di atas, diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

N	= 28	$\Sigma X_2 Y$	= 206495
$\Sigma X_1$	= 2918	$\Sigma X_1 X_2$	= 259179
$\Sigma X_2$	= 2481	$\Sigma X_1^2$	= 305644
$\Sigma Y$	= 2327	$\Sigma X_2^2$	= 221601
$\Sigma X_1 Y$	= 242798	$\Sigma Y^2$	= 193607

#### b. Analisis Uji Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis I dan II

Uji Hipotesis I dan II dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a) Uji Hipotesis I

- (1) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_1$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 23), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 25,3%.

- (2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Uji signifikansi korelasi dilakukan melalui uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan  $t_h = 2,969$ . Karena  $t_h = 2,969 > t_{\text{tabel}} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_1$  terhadap  $Y$  **signifikan**

- (3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana. Rumus regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx_1$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, dari data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 63,473 + 0,188 X_1$$

(4) Mencari varian regresi

hasil dari varian regresi diperoleh  $F_{hitung}$  yaitu 8,819.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, hasil hipotesis I sebagai berikut:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$	$F_{tabel}$
					5%
Regresi	1	54,883	54,883	8,819	3,34
Residu	26	161,795	6,223		
Total	27	216,678	61,106		

b) Uji Hipotesis II

(1) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_2$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah dilakukan perhitungan, hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel  $X_2$  terhadap Y adalah **24,5%**

(2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Hasil dari perhitungan uji t, menggunakan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan  $t_h = 2,904$ . Karena  $t_{hitung} = 2,904 > t_{tabel} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_2$  terhadap  $Y$  **signifikan**.

- (3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana.

Dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx_2$$

Hasil dari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, data yang terkumpul diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_2 = 67,778 + 0,173 X_2.$$

- (4) Hasil dari varian regresi

Hasil dari varian regresi diperoleh  $F_{hitung}$  yaitu: **8,432**

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, hasil uji hipotesis II sebagai berikut:\

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg	$F_{tabel}$
					5%
Regresi	1	53,063	53,063	8,432	3,34
Residu	26	163,616	6,293		
Total	27	216,679	59,356		

## 2) Uji Hipotesis III

Uji Hipotesis III dengan langkah-langkah berikut ini:

- a) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 58,004 + 0,138 \cdot X_1 + 0,121 \cdot X_2$$

- b) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_{1,2}$ ) dengan kriterium (Y) dengan rumus:

$$R_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{(\sum y^2)}$$

Setelah dilakukan perhitungan (lampiran 25), hasil yang diperoleh yaitu besarnya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y adalah 36,1 %

- c) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t

Dengan rumus:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil dari perhitungan uji t didapatkan  $t_h = 3,796$ . Karena  $t_{hitung} = 3,796 > t_{tabel} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y **signifikan**

- d) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi dua prediktor dan hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu 7,086.

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, hasil uji hipotesis II sebagai berikut:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>tabel</sub>
					5%
Regresi	2	78,221	39,111	7,086	3,34
Residu	25	138,458	5,538		
Total	27	215,679	44,849		

### c. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan variabel *locus of control internal* ( $X_2$ ) terhadap kompetensi profesional calon guru kimia (Y) maka setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima dan hipotesis yang diajukan ditolak. Sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil perhitungan data di atas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 8,819$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan

hasilnya pada taraf  $F_{\text{tabel}(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  baik pada taraf  $F_{\text{tabel}}$  5%, yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{\text{hitung}} = 8,432$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{\text{tabel}(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  baik pada taraf  $F_{\text{tabel}}$  5%, yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.
- 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan *locus of control internal* secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional calon guru kimia. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{\text{hitung}} = 8,432$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{\text{tabel}(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  baik pada taraf  $F_{\text{tabel}}$  5%, yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini tentang pengaruh motivasi belajar dan *locus of control internal* mahasiswa calon guru kimia FITK UIN Walisongo Semarang studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh dari hasil angket dalam bentuk skala psikologi yang telah diberikan kepada mahasiswa jurusan Tadris Kimia studi pada

mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan kompetensi profesional calon guru kimia diperoleh dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan FITK UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah responden 28 mahasiswa.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan *analisis regresi dua prediktor*. Untuk tahap pertama dalam analisis ini, peneliti memasukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi frekuensi skor mean untuk mengetahui mean dari masing-masing variabel (variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  serta variabel  $Y$ ). Dari tabel distribusi frekuensi skor mean tersebut, dapat diketahui bahwa mean dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) adalah 103,214 pada interval 106,21-100,21, hal ini berarti bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa jurusan Tadris Kimia Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik.

*Mean* dari variabel *locus of control internal* ( $X_2$ ) adalah 86,57 pada interval 90,57-82,57, hal ini berarti bahwa *locus of control internal* yang dimiliki mahasiswa jurusan Tadris Kimia Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik. Sedangkan *mean* variabel Hasil kompetensi profesional mahasiswa jurusan Tadris Kimia Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 adalah 82,75 pada interval 84,25-81,25, hal ini berarti bahwa kompetensi profesional yang dimiliki mahasiswa

jurusan Tadris Kimia Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori baik.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor motivasi belajar dan *locus of control internal* mahasiswa terhadap kompetensi profesional calon guru kimia studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 ke dalam perhitungan dengan rumus *regresi dua prediktor*.

Sebagaimana dijelaskan oleh Nana Syaodih Sukmadinata, penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Hasil perhitungan analisis regresi dua prediktor, diperoleh  $F_{hitung} = 6,959$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 derajat kebebasan pembilang = 2 dan derajat kebebasan penyebut = 28 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,34. Jika dibandingkan dengan keduanya ( $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ ), ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,959 > 3,34$ .

Berdasarkan analisis uji hipotesis variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 menunjukkan hasil yang signifikan, artinya bahwa variabel motivasi belajar dan *locus of control internal* mahasiswa berpengaruh terhadap kompetensi profesional calon guru kimia pada studi Praktik

Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 .

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan *locuf of control internal* terhadap kompetensi profesional calon guru kimia studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, dimana hal tersebut diperkuat dengan motivasi belajar dan *locus of control internal* yang semakin tinggi, maka hasil kompetensi profesional calon guru juga akan semakin maksimal pula.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data, bahwa sumbangan motivasi belajar lebih besar dari *locus of control internal*. Pada motivasi belajar, indikator yang lebih mendominasi adalah tekun menghadapi tugas. Sedangkan dalam *locus of control internal*, indikator yang lebih mendominasi adalah dimensi generalisasi (dimensi yang berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin atas kemampuannya). Semakin sering mahasiswa mengerjakan tugas dari guru, maka pemahaman yang didapatkan mahasiswa semakin banyak. Sehingga hasil belajar yang diperoleh-pun akan maksimal.

Selain motivasi belajar dan *locus of control internal*, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti faktor intern yang meliputi keadaan jasmani, psikologis dan faktor ekstern yang meliputi keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Tetapi motivasi belajar dan

*locus of control internal* juga mempunyai andil yang cukup besar untuk menentukan hasil dari kompetensi profesional sebagai calon guru terutama hasil kompetensi profesional calon guru kimia studi pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Tadris Kimia Tahun Ajaran 2014/2015. Sehingga diharapkan bagi para mahasiswa supaya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh, agar hasil belajar khususnya dapat meningkat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

##### 1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat dan tenaga, yaitu hanya dikhususkan pada mahasiswa jurusan Tadris Kimia studi pada Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

##### 2. Keterbatasan Biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini.

##### 3. Keterbatasan Waktu

Disamping faktor lokasi dan biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini, peneliti hanya bisa melakukan penelitian pada semester ini, sehingga hal ini akan berimplikasi terhadap observasi dan penyebaran

angket dengan skala psikologi kepada responden dalam waktu yang lama. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan sukses dan lancar.

#### 4. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi Pada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015) ”, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil kompetensi profesional calon guru kimia pada Praktik Pengalaman Lapangan sebesar 25,3 %. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 8,819$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  baik pada taraf  $F_{tabel} 5\%$  .
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *locus of control internal* terhadap hasil kompetensi profesional calon guru kimia pada Praktik Pengalaman Lapangan sebesar 24,5 %. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 8,432$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf  $F_{tabel} 5\%$  .

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan *locus of control internal* secara bersama-sama terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran kimia sebesar 36,1 %. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{hitung} = 7,086$  yang telah dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dan hasilnya menunjukkan pada taraf  $F_{tabel(0,05)} = 3,34$  dan hasilnya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf  $F_{tabel}$  5%.

## B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan segala kerendahan hati penulis, demi kemajuan dan keberhasilan hasil kompetensi profesional yang dimiliki oleh calon guru kimia khususnya dalam Praktik Pengalaman Lapangan, maka penulis akan menyampaikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Dosen

Peran Dosen dalam pembelajaran adalah sangat urgen sekali apalagi dalam pembelajaran kimia. Dosen dapat merangsang mahasiswa untuk belajar secara teratur dan mandiri, agar motivasi belajar dan *locus of control internal* para mahasiswa dapat meningkat terutama dalam bidang Tadris Kimia.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus berusaha meningkatkan motivasi belajar dan *locus of control internal*, karena motivasi akan senantiasa menentukan *locus of control internal* bagi para

mahasiswa. Motivasi yang kuat harus diimbangi dengan *locus of control internal* dari mahasiswa yang maksimal, sehingga hasil akhir dari pembelajaran juga akan maksimal dan memuaskan.

3. Bagi para orang tua

Orang tua sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan *locus of control internal* mahasiswa. Orangtua hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar serta suri tauladan bagi anaknya agar anaknya mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'alim*, t.t Darul Ihya', t.th
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra
- Djam'an Satori, et al. *Materi Pokok Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008
- DPR RI, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*,
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000
- Jeanne Ellis Ormrod, *Educational Psychology Developing Learners*, Merrilm Prentice Hall, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- M. Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

- Mariato Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta Barat: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Mustafa Fahmi, *Saikulujjyyah at Ta'allum*, Mesir: Maktabah Mesir, t.th
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Nur Farida Suroyya .*Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar Kognitif Mata Pelajaran Kimia Semester 1 Peserta Didik MAN 1 Pati Tahun Ajaran 2013/2014*, skripsi Semarang: Progam Sarjana IAIN Walisongo, 2011
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Algesindo, 2004

- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media: 2014
- Richard I. Arends, *Learning to Teach, ninth edition*, New York: American Book Company, McGraw-Hill, 2012
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*,
- Risa Susanti, dkk., *Hubungan antara Locus of Control Internal dan Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta, jurnal*, Surakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2011
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003
- Sally Wehmeier (ed), *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*, AS Hornby: Oxford University Press, 2000
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineta Cipta, 2003
- Sri, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTs Raudlotut Tholibin*

*Bungo Wedung Demak Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi,*  
Semarang: Program Studi UIN Walisongo, 2012

Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru,* Bandung:  
Alfabeta, 2010

Sudjana, *Metode Statistika,* Bandung: Tarsito, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, R & D),* Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2007

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,* Bandung, CV Alfabeta, 2007

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT  
Bumi Aksara, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ,*  
Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi,* Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2004

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar,* Jakarta : Rineka Cipta,  
2008

Tim Penyusun Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3  
(D.3) IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2011/2012  
*,Buku Panduan Program Sarjana (S.1) dan Diploma 3 (D.3)*  
*IAIN Walisongo,* Semarang: IAIN Walisongo Semarang 2011

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan  
Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan,* Jakarta:  
Kencana, 2011

Lampiran 1

**Kisi-kisi Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item soal	
			Positif	Negatif
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	a. Mengulang mata pelajaran	1	2
		b. Cekatan dalam pekerjaan	3	4
		c. Bersungguh-sungguh dalam belajar	5	6
		d. Belajar dengan tekun	7	8
		e. Belajar lebih giat	9	10
	2. Ulet menghadapi kesulitan	a. Berusaha menyelesaikan tugas	11	12
		b. Bertanya ketika belum paham dalam pembelajaran	13	14
		c. Semangat mengerjakan tugas	15	16
		d. Fokus dalam belajar	17	18
		e. Senang mendapatkan tugas	19	20
	3. Lebih senang bekerja mandiri	a. Usaha menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang dimiliki	21	22
		b. Belajar karena keinginan sendiri	23	24
		c. Bangga dapat mengerjakan tugas secara mandiri	25	26
		d. Belajar sendiri agar	27	28

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item soal	
			Positif	Negatif
		bisa berkonsentrasi		
		e. Teliti dalam mengerjakan tugas	29	30
	4. Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Mencari soal dari referensi lain	31	32
		b. Senang mengerjakan soal-soal yang bervariasi	33	34
		c. Bertanya jika tidak mengetahui jawaban atas pertanyaan	35	36
		d. Latihan mengerjakan soal dengan belajar kelompok	37	38
		e. Mencari bahan pelajaran	39	40

Lampiran 2

**Kisi-kisi Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control***

***Internal***

Variabel	Indikator	Deskriptor	Positif	Negatif
<i>Locus of Control Internal</i>	1. Dimensi Tingkat ( <i>level</i> )	a. Persepsi menyelesaikan tugas yang sulit	1	2
		b. Usaha untuk mengerjakan tugas yang sulit	3	4
		c. Semangat untuk menyelesaikan tugas	5	6
		d. Tantangan dalam mengerjakan tugas	7	8
		e. Konsentrasi dalam menerima pelajaran	9	10
	2. Dimensi Kekuatan ( <i>Strength</i> )	a. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas	11	12
		b. Ketenangan menghadapi kesulitan	13	14
		c. Mengasah kemampuan	15	16
		d. Senang mengerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu	17	18
		e. Kemampuan atas keberhasilan	19	20
	3. Dimensi Generalisasi ( <i>generality</i> )	a. Dapat menyelesaikan tugas secara bersamaan	21	22
		b. Terpacu untuk belajar lebih tekun	23	24
		c. Suka tantangan	25	26

Variabel	Indikator	Deskriptor	Positif	Negatif
		d. Tertarik dengan kegiatan untuk diselesaikan	27	28
		e. Jumlah tugas yang diselesaikan	29	30

*Lampiran 3*

**Daftar Responden Uji Coba Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar dan *Locus of Control Internal* Mahasiswa Tadris Kimia Angkatan 2012-2014 UIN Walisongo Semarang**

NO	RESPONDEN	NAMA	Angkatan
1	UC-1	MUHAMMAD TAQIYUDIN	2011
2	UC-2	ULIL ALBAB	2012
3	UC-3	FARIDA ISTIKOMAH	2012
4	UC-4	NIKMATURROHMAH	2012
5	UC-5	IRMA SULISTIYANTI	2012
6	UC-6	NADIPAH	2012
7	UC-7	NINA FAIZATUN NISA'	2012
8	UC-8	MUNADHIROH	2012
9	UC-9	IKA WULANDARI	2012
10	UC-10	CHIKI NIA AGUSTINA	2012
11	UC-11	MUDRIKATUL ASNA	2012
12	UC-12	LISTIANI MAGHFIROH	2012
13	UC-13	ZIADATUL AISY	2012
14	UC-14	WAHYU PRASETYO	2012
15	UC-15	YOGI RAKHMAWATI	2012
16	UC-16	FARIDA	2012
17	UC-17	AMANDA ALIF HABIBIE	2012
18	UC-18	LINA TUZAHRO	2012
19	UC-19	WAHYU WULANDARI	2012
20	UC-20	KARINA PUTRI ANDRIANI	2012
21	UC-21	UMI KHUMAIDAH	2012
22	UC-22	LINA AFRIYANA	2012
23	UC-23	IDA FITRO'ATIN	2012

24	UC-24	UMI SA'IDATUL .M.	2012
25	UC-25	NISWATUN NIHAYAH	2012
26	UC-26	ANIS SYARIFAH	2012
27	UC-27	LINDA HESTI KUMALA	2012
28	UC-28	BEKTI SUSANTI	2012
29	UC-29	NOOR AMALIA CHUSNA	2012
30	UC-30	ULFATUN HASANAH	2012
31	UC-31	KHAYATI MUNAWAROH	2012
32	UC-32	DEWI PURWATI	2012
33	UC-33	GHINA AENUN NAJAH	2012
34	UC-34	NUR AIDA	2012
35	UC-35	NURMALA JAYANTI	2012
36	UC-36	NINING CAHYANI	2012
37	UC-37	USWATUN KASANAH	2013
38	UC-38	ULFAH FATKHUROH	2013
39	UC-39	AHMAD MAULIDIN	2013
40	UC-40	RANUM SAPUTRI	2013
41	UC-41	FIKI HIMATUL ALIYAH	2013
42	UC-42	SHOFWUNNADA	2013
43	UC-43	ELIANINGSIH	2013
44	UC-44	NASRUL ABIDIN	2013
45	UC-45	UMMI AZIZAH	2013
46	UC-46	FEBRINA PUSPA SUGMA	2013
47	UC-47	NURI FINA MAWADAH	2013
48	UC-48	SITI NURJANAH	2013
49	UC-49	MIFTACHUS SHOLICHAH	2013
50	UC-50	EMILIA TANJUNG DAMAYANTI	2013
51	UC-51	HIMMATUL CHAMIAH	2013
52	UC-52	INAYATUS SOLIKHAH	2013

53	UC-53	MAYANG LARASATI	2013
54	UC-54	MUHIBATUL KHUSNA	2013
55	UC-55	EVA FAUZIAH	2013
56	UC-56	MUHAMMAD AYYUB	2013
57	UC-57	TAZQIYATUN NIKMAH	2013
58	UC-58	SHOFA NORMADANA	2013
59	UC-59	SITI MUNDIROH	2013
60	UC-60	MA'RIFATUL KHOIROT	2013
61	UC-61	NURUL FAIZAH	2013
62	UC-62	NIKEN NOVIANA ROSYADI	2013
63	UC-63	ALIEFA SANA	2013
64	UC-64	DWI HANDAYANI	2013
65	UC-65	LUTHFIYATU DZIKRIYAH	2013
66	UC-66	ANIS MAGHFIROH	2013
67	UC-67	M. NAJIB	2013
68	UC-68	NAILATUL YUSRO	2013
69	UC-69	NAILATUL FAIZAH	2014
70	UC-70	NUR SUCI F	2014
71	UC-71	SILVA KHOIROTUNNISA	2014
72	UC-72	ANIS NUR FAIZAH	2014
73	UC-73	MUHAMMAD RIZA	2014
74	UC-74	ARIN WIDIYANTI	2014
75	UC-75	SITI KHOIRUN NISA	2014
76	UC-76	ULFA RAHMAWATI PUTRI	2014
77	UC-77	ATANIA SYIFA	2014
78	UC-78	NAILAL HUSNA	2014
79	UC-79	RAHAYU NINGSIH	2014
80	UC-80	FARIDA SEPTINAWATI	2014
81	UC-81	ASHLIH AMRIA NAILIL HIDAYAH	2014

82	UC-82	HIMMATUL ULYA	2014
83	UC-83	ALFA HASANAH	2014
84	UC-84	MIFTAHUL ULUM	2014
85	UC-85	ULWIYYATUL HIKMAH	2014
86	UC-86	SITI NIFASATUL ISABAH	2014
87	UC-87	EKO SAPUTRO	2014
88	UC-88	SITI ZUHRIYAH	2014
89	UC-89	AKHMAD SYAFI' MA'ARIF	2014
90	UC-90	ZUMROTUL ASRIFAH	2014
91	UC-91	DARIN SATRIANI L	2014
92	UC-92	RENI SEPTIANA	2014
93	UC-93	YULIANA	2014
94	UC-94	MIRATUS SHOLIHAH	2014
95	UC-95	TRIZA ELMA RAHMAWATI	2014
96	UC-96	MARDLIYATUN NASIHAH	2014
97	UC-97	SYAFRUDIN KAMAL NAJIH	2014
98	UC-98	MARINA AIZZATUN NISA'	2014
99	UC-99	HIMMATUL ULYA	2014
100	UC-100	ZUMROTUL ASRIFAH	2014
101	UC-101	UTARI DWI S	2014
102	UC-102	ULFA RIZQI MARYANI	2014
103	UC-103	FARIDL ULFA FAZA	2014
104	UC-104	RIZAL NURAZIZ	2014
105	UC-105	HANA NAZELIA AFRIANI	2014
106	UC-106	KHAERUL ANWAR	2014
107	UC-107	KHIBTIYAH	2014
108	UC-108	NUR QOMARUR ROHMAH	2014
109	UC-109	PURNOMO	2014
110	UC-110	YUYUN FARIHA	2014

111	UC-111	SIGIT ARYA HUDA	2014
112	UC-112	HIDAYATUL FAJRIYAH	2014
113	UC-113	NUR LAILIS LUTFI	2014
114	UC-114	DEWI KARUNIA RATNA SARI	2014
115	UC-115	ATINA FARIKHATIN	2014
116	UC-116	SITI ZUMRONAH	2014
117	UC-117	DIAN UTAMI	2014
118	UC-118	NAILY AMALIA	2014
119	UC-119	NADHIFAH	2014
120	UC-120	NURUL AMIN	2014



*Lampiran 4*

**Instrumen Uji Coba Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar dan  
*Locus of Control Internal* Mahasiswa Tadris Kimia UIN  
Walisono Semarang Angkatan 2012-2014**

**I. PENGANTAR**

- A. Kesiediaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian
- B. Hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya.

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

- A. Bacalah “Basmalah” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti daftar pernyataan di bawah ini sebelum mengisi skala ini.
- B. Berilah tanda silang (X) pada setiap pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara, yaitu:
  - Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Belum pernah

## **Data Tentang Motivasi Belajar**

**Nama** : .....

**NIM** : .....

### **Daftar Pernyataan**

- 1) Saya mengulangi mata pelajaran yang belum saya pahami
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 2) Saya malas mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan karena hanya membuang waktu saja
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 3) Saya tidak suka menunda suatu tugas atau pekerjaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 4) Saya tidak akan mengerjakan tugas jika tugas tersebut tidak dikumpulkan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 5) Dengan belajar sungguh-sungguh sejak sekarang, pasti saya akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan maupun pekerjaan di kelak kemudian hari
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 6) Ketika belajar, perhatian saya mudah teralihkan dengan keadaan di sekitar saya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 7) Saya dapat mencapai hasil yang baik dalam tes akhir nanti bila saya belajar dengan tekun
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 8) Saya lebih senang mencontek teman pada saat tes daripada harus mengerjakan sendiri
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 9) Saya bisa meningkatkan prestasi belajar, walaupun diperlukan belajar yang lebih giat
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 10) Nilai ulangan saya cukup tinggi, saya tidak akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 11) Saya berusaha keras untuk menyelesaikan tugas yang sulit sampai selesai daripada beralih pada kegiatan lain yang belum tentu baik
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 12) Ketika ada waktu luang saya gunakan untuk bermain atau jalan-jalan dengan teman
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 13) Saya bertanya pada Dosen atau teman jika ada hal yang masih saya belum mengerti setelah Dosen memberikan materi pelajaran
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 14) Saya malas memahami kompetensi yang akan di capai dalam suatu mata pelajaran dan tidak berkeinginan untuk mencapainya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 15) Meskipun dalam keadaan capek, saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan Dosen hingga selesai
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 16) Saya suka menyerahkan tugas yang diberikan Dosen ke teman saya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 17) Saya fokus terhadap materi yang disampaikan Dosen di kelas, walaupun materinya sulit
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 18) Saya lebih senang memainkan hp atau bercerita dengan teman di dalam kelas saat pembelajaran di mulai.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 19) Saya senang jika mendapatkan tugas karena bisa digunakan sebagai bahan ajar
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 20) Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari Dosen
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 21) Saya berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya dengan segenap kemampuan yang saya miliki
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 22) Saya lebih suka mencontek tugas teman daripada mengerjakannya sendiri
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 23) Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada yang memaksa
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 24) Saya belajar karena ingin mendapat pujian dari orang lain.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 25) Saya lebih bangga mengerjakan tugas secara mandiri
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 26) Saya membutuhkan teman untuk belajar dan mengerjakan tugas.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 27) Saya senang mengerjakan tugas sendiri agar saya bisa berkonsentrasi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 28) Saya lebih senang belajar berkelompok
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 29) Sebelum mengakhiri dalam mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya kembali
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 30) Dalam menyelesaikan tugas bagi saya yang terpenting adalah sudah terisi jawaban pada setiap nomor tanpa memperdulikan kebenarannya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 31) Selain mengerjakan soal-soal latihan dari buku pelajaran, saya mencari soal dari buku lain
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 32) Saya kurang tertarik untuk menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh Dosen
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 33) Saya senang ketika Dosen memberikan soal-soal yang bervariasi
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 34) Saya hanya mengerjakan soal-soal yang saya bisa yang terdapat di buku pegangan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 35) Saya akan bertanya pada siapapun jika saya tidak mengetahuinya dalam mengerjakan tugas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 36) Saya akan cepat putus asa jika jawaban atas pertanyaan tidak kunjung saya dapatkan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 37) Saya mengajak teman-teman untuk mengerjakan latihan soal-soal dengan cara belajar kelompok
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 38) Saya akan mencari alasan untuk tidak ikut belajar kelompok
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 39) Saya senang datang ke perpustakaan untuk mencari bahan materi pelajaran yang baru
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 40) Saya suka mencari dan membaca novel atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

## **Data Tentang *Locus of Control Internal***

**Nama** : .....

**NIM** : .....

### **Daftar Pernyataan**

- 1) Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit dari Dosen
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 2) Saya merasa pesimis saat mulai mengerjakan tugas dari Dosen
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 3) Saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas sampai selesai meski tugasnya sulit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 4) Saya akan memilih menghindar apabila diberi tugas yang saya pandang sulit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 5) Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah yang rumit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 6) Saya sering berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut terselesaikan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 7) Tugas yang sulit membuat saya merasa tertantang untuk mengerjakannya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 8) Saya rajin mengerjakan tugas bila soalnya sangat mudah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 9) Guna mengatasi kesulitan saya dalam memahami keterangan Dosen saat mengajar, saya selalu mendengarkan penuh konsentrasi saat di kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 10) Saya sering mengantuk jika materi yang diberikan Dosen tidak bias saya pahami
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 11) Saya yakin bahwa saya mempunyai kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas kuliah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 12) Saya tak mempunyai ide untuk menyelesaikan tugas kuliah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 13) Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya dapat mengandalkan kemampuan yang saya miliki.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 14) Saya tidak menikmati kegiatan yang sulit dengan menggunakan pemikiran mendalam.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 15) Saya mengasah kemampuan saya dengan belajar yang rajin
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 16) Saya pasrah dengan segala keterbatasan saya dalam mengerjakan tugas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 17) Saya cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang mudah terlebih dahulu, dibandingkan dengan tugas yang sulit
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 18) Saya malas jika mendapatkan tugas dari Dosen karena saya merasa tak mampu untuk mengerjakannya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 19) Keberhasilan yang saya dapatkan dikarenakan saya mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 20) Saya memiliki keterampilan yang sangat minim dalam berbagai bidang
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 21) Seberapa pun banyak aktivitas yang saya lakukan, saya yakin dapat menyelesaikan banyak tugas disetiap aktivitas itu.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 22) Saya tidak dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang bersamaan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 23) Tugas yang diberikan oleh Dosen akan memacu saya untuk belajar lebih tekun
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 24) Ketika ada tugas kelompok, saya menyerahkan tugas tersebut kepada teman saya untuk diselesaikan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 25) Saya berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap tugas atau pekerjaan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 26) Saya tak menyukai tugas yang memiliki tantangan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 27) Saya lebih tertarik dengan kegiatan yang membutuhkan usaha yang lebih untuk menyelesaikannya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 28) Ketrampilan saya untuk menyelesaikan masalah sangat minim
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 29) Saya yakin, tugas yang dapat saya selesaikan akan lebih banyak dibandingkan dengan tugas yang dapat saya selesaikan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 30) Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

Lampiran 5

**ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN ANGGKET SKALA PSIKOLOGI MOTIVASI BELAJAR**

No	Responden	Nomor Item Instrumen																																								Y	Y <sup>2</sup>		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	UC-01	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	2	112	12544		
2	UC-02	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	117	13689		
3	UC-03	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	105	11025		
4	UC-04	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	128	16384			
5	UC-05	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	118	13924		
6	UC-06	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	121	14641		
7	UC-07	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	102	10404	
8	UC-08	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	102	10404			
9	UC-09	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	111	12321		
10	UC-10	2	3	2	2	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	1	2	4	2	1	107	11449		
11	UC-11	2	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2	1	2	0	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	103	10609		
12	UC-12	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	102	10404				
13	UC-13	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	124	15376	
14	UC-14	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	1	129	16641	
15	UC-15	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	129	16641		
16	UC-16	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	116	13456			
17	UC-17	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	121	14641			
18	UC-18	3	2	2	2	3	1	3	1	4	3	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	2	1	98	9604		
19	UC-19	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	125	15625		
20	UC-20	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	131	17161		
21	UC-21	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	15129		
22	UC-22	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	95	9025		
23	UC-23	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	117	13689		
24	UC-24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	108	11664		
25	UC-25	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	105	11025	
26	UC-26	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	104	10816
27	UC-27	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	114	12996		
28	UC-28	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	104	10816		
29	UC-29	2	3	2	2	4	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	1	2	4	2	1	105	11025			
30	UC-30	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	111	12321		
31	UC-31	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	130	16900		
32	UC-32	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	2	112	12544			
33	UC-33	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	112	12544		
34	UC-34	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	124	15376		
35	UC-35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	112	12544			
36	UC-36	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	137	18769		
37	UC-37	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	105	11025		
38	UC-38	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	111	12321		
39	UC-39	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	130	16900		
40	UC-40	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	130	16900		
41	UC-41	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	135	18225			
42	UC-42	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	127	16129
43	UC-43	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3																



110	UC-110	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	109	11881				
111	UC-111	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	116	13456				
112	UC-112	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	129	16641				
113	UC-113	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	123	15129				
114	UC-114	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	136	18496				
115	UC-115	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	115	13225				
116	UC-116	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	122	14884					
117	UC-117	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	115	13225					
118	UC-118	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	121	14641				
119	UC-119	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	123	15129				
120	UC-120	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	122	14884				
	Jumlah	290	385	282	373	358	309	391	397	371	415	293	333	313	396	330	411	337	397	324	339	366	391	381	444	369	298	330	326	344	361	267	348	316	328	348	349	269	412	281	349	13915	1626857			
	r hitung	0,409	0,307	0,479	0,346	0,345	0,187	0,505	0,547	0,471	0,411	0,426	0,247	0,467	0,509	0,530	0,222	0,558	0,402	0,550	0,274	0,620	0,429	0,587	0,222	0,509	0,060	0,546	0,039	0,571	0,239	0,327	0,178	0,371	0,163	0,489	0,311	0,245	0,166	0,487	0,194					
	r tabel					0,176									0,176										0,176																					
	Validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
	(Sd) <sup>2</sup>	0,360	0,248	0,361	0,280	0,566	0,428	0,525	0,297	0,550	0,415	0,497	0,408	0,405	0,410	0,538	0,311	0,455	0,230	0,593	0,311	0,531	0,208	0,544	0,210	0,653	0,550	0,538	0,320	0,599	0,325	0,391	0,223	0,482	0,279	0,507	0,517	0,317	0,246	0,392	0,467	16,482				
	(Sd) <sup>2</sup>	110,8065972										110,8065972										110,8065972										110,8065972														
	r <sub>11</sub>	0,858405087										0,858405087										0,858405087										0,858405087														
	Realibilitas	reliabel										reliabel										reliabel										reliabel														

Lampiran 6

**ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN ANGGKET SKALA PSIKOLOGI LOCUS OF CONTROL INTERNAL**

No	Responden	Nomor Item Instrumen																													Y	Y <sup>2</sup>		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30	
1	UC-01	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	2	3	2	4	89	7921	
2	UC-02	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	89	7921	
3	UC-03	2	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	100	10000	
4	UC-04	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	93	8649	
5	UC-05	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	89	7921	
6	UC-06	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	89	7921	
7	UC-07	2	4	2	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	77	5929	
8	UC-08	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	82	6724	
9	UC-09	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	81	6561	
10	UC-10	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	82	6724	
11	UC-11	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	84	7056
12	UC-12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	82	6724	
13	UC-13	2	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	97	9409		
14	UC-14	2	3	4	3	4	3	4	1	4	1	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	4	4	3	2	3	2	3	83	6889	
15	UC-15	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	97	9409	
16	UC-16	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	89	7921		
17	UC-17	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	89	7921	
18	UC-18	2	4	2	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	77	5929	
19	UC-19	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	94	8836	
20	UC-20	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	1	4	99	9801	
21	UC-21	3	3	2	4	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	90	8100	
22	UC-22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	5625	
23	UC-23	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	3	2	4	83	6889	
24	UC-24	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	80	6400		
25	UC-25	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	5625	
26	UC-26	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76	5776	
27	UC-27	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81	6561	
28	UC-28	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	76	5776	
29	UC-29	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	82	6724		
30	UC-30	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	82	6724		
31	UC-31	2	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	97	9409	
32	UC-32	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	0	1	87	7569	
33	UC-33	2	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	84	7056	
34	UC-34	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	89	7921	
35	UC-35	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	86	7396		
36	UC-36	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	104	10816	
37	UC-37	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	82	6724	
38	UC-38	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82	6724	
39	UC-39	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	97	9409		
40	UC-40	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	107	11449	
41	UC-41	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	100	10000		
42	UC-42	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	81	6561	
43	UC-43	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	99	9801		
44	UC-44	3	3	4	3	4	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	0	3	89	7921		
45	UC-45	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	5625	
46	UC-46	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	2	1	92	8464	
47	UC-47	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	5625	
48	UC-48	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90	8100		





Lampiran 7

**PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA  
INSTRUMEN ANGKET SKALA PSIKOLOGI MOTIVASI  
BELAJAR**

Analisis validitas dari hasil uji coba instrument tes adalah dengan menggunakan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi
- N : Banyak Peserta Tes
- $\sum X$  : Jumlah Skor Butir
- $\sum Y$  : Jumlah Skor Total

Kriteria:

Angket valid jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama:

NO	RESPONDEN	X	X2	Y	Y2	XY
1	UC-1	2	4	112	12544	224
2	UC-2	2	4	117	13689	234
3	UC-3	2	4	105	11025	210
4	UC-4	2	4	128	16384	256
5	UC-5	2	4	118	13924	236
6	UC-6	3	9	121	14641	363
7	UC-7	3	9	102	10404	306

8	UC-8	2	4	102	10404	204
9	UC-9	2	4	111	12321	222
10	UC-10	2	4	107	11449	214
11	UC-11	2	4	103	10609	206
12	UC-12	2	4	102	10404	204
13	UC-13	2	4	124	15376	248
14	UC-14	2	4	129	16641	258
15	UC-15	3	9	129	16641	387
16	UC-16	2	4	116	13456	232
17	UC-17	3	9	121	14641	363
18	UC-18	3	9	98	9604	294
19	UC-19	2	4	125	15625	250
20	UC-20	2	4	131	17161	262
21	UC-21	3	9	123	15129	369
22	UC-22	2	4	95	9025	190
23	UC-23	2	4	117	13689	234
24	UC-24	2	4	108	11664	216
25	UC-25	2	4	105	11025	210
26	UC-26	2	4	104	10816	208
27	UC-27	2	4	114	12996	228
28	UC-28	2	4	104	10816	208
29	UC-29	2	4	105	11025	210
30	UC-30	2	4	111	12321	222
31	UC-31	3	9	130	16900	390
32	UC-32	2	4	112	12544	224
33	UC-33	2	4	112	12544	224
34	UC-34	3	9	124	15376	372
35	UC-35	3	9	112	12544	336
36	UC-36	3	9	137	18769	411

37	UC-37	2	4	105	11025	210
38	UC-38	2	4	111	12321	222
39	UC-39	2	4	130	16900	260
40	UC-40	3	9	130	16900	390
41	UC-41	4	16	135	18225	540
42	UC-42	3	9	127	16129	381
43	UC-43	3	9	127	16129	381
44	UC-44	3	9	113	12769	339
45	UC-45	3	9	105	11025	315
46	UC-46	2	4	124	15376	248
47	UC-47	2	4	106	11236	212
48	UC-48	2	4	119	14161	238
49	UC-49	3	9	114	12996	342
50	UC-50	2	4	127	16129	254
51	UC-51	2	4	127	16129	254
52	UC-52	2	4	120	14400	240
53	UC-53	2	4	144	20736	288
54	UC-54	3	9	122	14884	366
55	UC-55	2	4	110	12100	220
56	UC-56	2	4	100	10000	200
57	UC-57	3	9	106	11236	318
58	UC-58	1	1	113	12769	113
59	UC-59	4	16	135	18225	540
60	UC-60	3	9	127	16129	381
61	UC-61	3	9	124	15376	372
62	UC-62	3	9	119	14161	357
63	UC-63	2	4	117	13689	234
64	UC-64	2	4	115	13225	230
65	UC-65	2	4	112	12544	224

66	UC-66	2	4	112	12544	224
67	UC-67	3	9	124	15376	372
68	UC-68	4	16	116	13456	464
69	UC-69	3	9	121	14641	363
70	UC-70	3	9	100	10000	300
71	UC-71	2	4	106	11236	212
72	UC-72	2	4	117	13689	234
73	UC-73	2	4	100	10000	200
74	UC-74	2	4	100	10000	200
75	UC-75	2	4	100	10000	200
76	UC-76	2	4	102	10404	204
77	UC-77	3	9	102	10404	306
78	UC-78	3	9	126	15876	378
79	UC-79	2	4	106	11236	212
80	UC-80	3	9	113	12769	339
81	UC-81	3	9	123	15129	369
82	UC-82	2	4	106	11236	212
83	UC-83	4	16	141	19881	564
84	UC-84	2	4	102	10404	204
85	UC-85	3	9	127	16129	381
86	UC-86	3	9	113	12769	339
87	UC-87	2	4	102	10404	204
88	UC-88	3	9	125	15625	375
89	UC-89	4	16	120	14400	480
90	UC-90	2	4	115	13225	230
91	UC-91	3	9	121	14641	363
92	UC-92	2	4	113	12769	226
93	UC-93	2	4	122	14884	244
94	UC-94	2	4	100	10000	200

95	UC-95	2	4	100	10000	200
96	UC-96	2	4	104	10816	208
97	UC-97	2	4	112	12544	224
98	UC-98	2	4	106	11236	212
99	UC-99	2	4	111	12321	222
100	UC-100	2	4	113	12769	226
101	UC-101	2	4	115	13225	230
102	UC-102	3	9	112	12544	336
103	UC-103	3	9	137	18769	411
104	UC-104	3	9	130	16900	390
105	UC-105	3	9	118	13924	354
106	UC-106	3	9	120	14400	360
107	UC-107	2	4	114	12996	228
108	UC-108	2	4	113	12769	226
109	UC-109	4	16	126	15876	504
110	UC-110	2	4	109	11881	218
111	UC-111	2	4	116	13456	232
112	UC-112	3	9	129	16641	387
113	UC-113	2	4	123	15129	246
114	UC-114	2	4	136	18496	272
115	UC-115	2	4	115	13225	230
116	UC-116	2	4	122	14884	244
117	UC-117	2	4	115	13225	230
118	UC-118	2	4	121	14641	242
119	UC-119	3	9	123	15129	369
120	UC-120	2	4	122	14884	244
Jumlah		290	744	13915	1626857	33938

Berdasarkan table di atas diperoleh:

$$N = 120$$

$$\Sigma X = 290$$

$$\Sigma Y = 13915$$

$$(\Sigma X)^2 = 84100$$

$$\Sigma X^2 = 744$$

$$\Sigma XY = 33938$$

$$\Sigma Y^2 = 1626857$$

$$(\Sigma Y)^2 = 193627225$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{120 \times 33938 - 290 \times 13915}{\sqrt{\{120 \times 744 - 84100\} \{120 \times 1626857 - 193627225\}}}$$

$$r_{xy} = 0,409$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 120$  diperoleh  $r_{tabel} 0,176$  dan perhitungan di atas diperoleh  $r_{xy} = 0,409$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,409 > 0,176$ ) maka soal nomor 1 dinyatakan valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

## Lampiran 8

### PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET SKALA PSIKOLOGI MOTIVASI BELAJAR

Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$N$  = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

$S_i^2$  = varians total

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir dan kuadrat varian total. Rumus jumlah kuadrat varian tiap butir sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berikut perhitungan kuadrat varian pertanyaan nomor satu, untuk butir pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{744 - \frac{84100}{120}}{120} = \frac{521420}{120} = 0,359$$

Berdasarkan tabel pada data hasil uji coba lebih luas diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + \dots + S_{30}^2 \\ &= 0,36 + 0,248 + 0,361 + \dots + 0,467 \end{aligned}$$

$$= 16,48$$

Varian total dihitung dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{1626857 - \frac{198627225}{120}}{120} = 110,8065972$$

Koefisien reliabilitas adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] = \left[ \frac{120}{120-1} \right] \left[ 1 - \frac{16,48}{110,806} \right]$$

$$= (1,0084) (0,8512)$$

$$= 0,859$$

Pada taraf signifikansi 5 %, dengan N = 120, diperoleh  $r_{tabel} = 0,176$  dan  $r_{hitung} = 0,859$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,859 > 0,176$ ), maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

## Lampiran 9

### PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET SKALA PSIKOLOGI *LOCUS OF CONTROL INTERNAL*

Analisis validitas dari hasil uji coba instrument tes adalah dengan menggunakan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien Korelasi  
N : Banyak Peserta Tes  
 $\sum X$  : Jumlah Skor Butir  
 $\sum Y$  : Jumlah Skor Total

Kriteria:

Angket valid jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama:

NO	RESPONDEN	X	X2	Y	Y2	XY
1	UC-1	2	4	89	7921	178
2	UC-2	3	9	89	7921	267
3	UC-3	2	4	100	10000	200
4	UC-4	3	9	93	8649	279
5	UC-5	2	4	89	7921	178
6	UC-6	3	9	89	7921	267
7	UC-7	2	4	77	5929	154
8	UC-8	2	4	82	6724	164
9	UC-9	2	4	81	6561	162

10	UC-10	2	4	82	6724	164
11	UC-11	2	4	84	7056	168
12	UC-12	2	4	82	6724	164
13	UC-13	2	4	97	9409	194
14	UC-14	2	4	83	6889	166
15	UC-15	3	9	97	9409	291
16	UC-16	2	4	89	7921	178
17	UC-17	3	9	89	7921	267
18	UC-18	2	4	77	5929	154
19	UC-19	3	9	94	8836	282
20	UC-20	3	9	99	9801	297
21	UC-21	3	9	90	8100	270
22	UC-22	2	4	75	5625	150
23	UC-23	2	4	83	6889	166
24	UC-24	2	4	80	6400	160
25	UC-25	2	4	75	5625	150
26	UC-26	2	4	76	5776	152
27	UC-27	2	4	81	6561	162
28	UC-28	2	4	86	7396	172
29	UC-29	2	4	82	6724	164
30	UC-30	2	4	82	6724	164
31	UC-31	2	4	97	9409	194
32	UC-32	3	9	87	7569	261
33	UC-33	2	4	84	7056	168
34	UC-34	2	4	89	7921	178
35	UC-35	2	4	86	7396	172
36	UC-36	3	9	104	10816	312
37	UC-37	2	4	82	6724	164
38	UC-38	2	4	82	6724	164
39	UC-39	2	4	97	9409	194
40	UC-40	4	16	107	11449	428

41	UC-41	3	9	100	10000	300
42	UC-42	2	4	81	6561	162
43	UC-43	3	9	99	9801	297
44	UC-44	3	9	89	7921	267
45	UC-45	2	4	75	5625	150
46	UC-46	2	4	92	8464	184
47	UC-47	2	4	75	5625	150
48	UC-48	3	9	90	8100	270
49	UC-49	3	9	84	7056	252
50	UC-50	3	9	91	8281	273
51	UC-51	3	9	103	10609	309
52	UC-52	3	9	88	7744	264
53	UC-53	3	9	109	11881	327
54	UC-54	4	16	91	8281	364
55	UC-55	2	4	85	7225	170
56	UC-56	2	4	75	5625	150
57	UC-57	2	4	84	7056	168
58	UC-58	3	9	86	7396	258
59	UC-59	3	9	100	10000	300
60	UC-60	2	4	82	6724	164
61	UC-61	3	9	96	9216	288
62	UC-62	3	9	91	8281	273
63	UC-63	3	9	88	7744	264
64	UC-64	2	4	74	5476	148
65	UC-65	3	9	87	7569	261
66	UC-66	2	4	84	7056	168
67	UC-67	2	4	89	7921	178
68	UC-68	3	9	83	6889	249
69	UC-69	3	9	84	7056	252
70	UC-70	3	9	75	5625	225
71	UC-71	3	9	76	5776	228

72	UC-72	3	9	82	6724	246
73	UC-73	2	4	75	5625	150
74	UC-74	2	4	75	5625	150
75	UC-75	2	4	75	5625	150
76	UC-76	2	4	75	5625	150
77	UC-77	2	4	75	5625	150
78	UC-78	2	4	92	8464	184
79	UC-79	2	4	75	5625	150
80	UC-80	2	4	85	7225	170
81	UC-81	2	4	87	7569	174
82	UC-82	2	4	76	5776	152
83	UC-83	4	16	105	11025	420
84	UC-84	2	4	87	7569	174
85	UC-85	3	9	99	9801	297
86	UC-86	3	9	89	7921	267
87	UC-87	2	4	75	5625	150
88	UC-88	3	9	98	9604	294
89	UC-89	4	16	92	8464	368
90	UC-90	3	9	87	7569	261
91	UC-91	2	4	96	9216	192
92	UC-92	2	4	91	8281	182
93	UC-93	3	9	93	8649	279
94	UC-94	2	4	75	5625	150
95	UC-95	2	4	75	5625	150
96	UC-96	1	1	69	4761	69
97	UC-97	2	4	90	8100	180
98	UC-98	4	16	88	7744	352
99	UC-99	2	4	89	7921	178
100	UC-100	4	16	90	8100	360
101	UC-101	2	4	87	7569	174
102	UC-102	2	4	87	7569	174

103	UC-103	3	9	104	10816	312
104	UC-104	2	4	97	9409	194
105	UC-105	4	16	97	9409	388
106	UC-106	3	9	81	6561	243
107	UC-107	2	4	86	7396	172
108	UC-108	2	4	73	5329	146
109	UC-109	4	16	104	10816	416
110	UC-110	3	9	85	7225	255
111	UC-111	2	4	93	8649	186
112	UC-112	4	16	106	11236	424
113	UC-113	3	9	98	9604	294
114	UC-114	3	9	101	10201	303
115	UC-115	2	4	83	6889	166
116	UC-116	3	9	95	9025	285
117	UC-117	3	9	92	8464	276
118	UC-118	3	9	91	8281	273
119	UC-119	4	16	100	10000	400
120	UC-120	2	4	86	7396	172
Jumlah		302	812	10499	927995	26834

Berdasarkan table di atas diperoleh:

$$N = 120$$

$$\Sigma X = 302$$

$$\Sigma Y = 10499$$

$$(\Sigma X)^2 = 91204$$

$$\Sigma X^2 = 812$$

$$\Sigma XY = 26834$$

$$\Sigma Y^2 = 927995$$

$$(\Sigma Y)^2 = 110229001$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{120 \times 26834 - 302 \times 10499}{\sqrt{\{120 \times 812 - 91204\} \{120 \times 927995 - 110229001\}}}$$

$$r_{xy} = 0,588$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 120$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,176$  dan perhitungan di atas diperoleh  $r_{xy} = 0,588$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,588 > 0,176$ ) maka soal nomor 1 dinyatakan valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

Lampiran 10

**PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA  
INSTRUMEN ANGGKET SKALA PSIKOLOGI *LOCUS OF  
CONTROL INTERNAL***

Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$N$  = banyaknya butir soal

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

$S_i^2$  = varians total

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir dan kuadrat varian total. Rumus jumlah kuadrat varian tiap butir sebagai berikut:

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Berikut perhitungan kuadrat varian pertanyaan nomor satu, untuk butir pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$S_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{812 - \frac{91204}{120}}{120} = \frac{51.97}{120} = 0,43$$

Berdasarkan tabel pada data hasil uji coba lebih luas diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + \dots + S_{30}^2 \\ &= 0,4331 + 0,2556 + 0,5389 + \dots + 0,46 \\ &= 13,412\end{aligned}$$

Varian total dihitung dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{924445 - \frac{109809441}{120}}{120} = \frac{9366,325}{120} = 78,053$$

Koefisien reliabilitas adalah:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] = \left[ \frac{120}{120-1} \right] \left[ 1 - \frac{13,412}{78,053} \right] \\ &= [1,0084][0,828] \\ &= 0,835\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5 %, dengan N = 120, diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,176$  dan  $r_{\text{hitung}} = 0,835$

Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,835 > 0,176$ ), maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Lampiran 11

**Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi  
Motivasi Belajar Tiap Indikator**

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item		(%)
				Positif	Negatif	
1	Tekun menghadapi tugas	a. Mengulang mata pelajaran	2	1	2	6%
		b. Cekatan dalam pekerjaan	2	3	4	6%
		c. Bersungguh-sungguh dalam belajar	2	5	6	6%
		d. Belajar dengan tekun	2	7	8	6%
		e. Belajar lebih giat	2	9	10	6%
2	Ulet menghadapi kesulitan	a. Berusaha menyelesaikan tugas	2	11	12	6%
		b. Bertanya ketika belum paham dalam pembelajaran	2	13	14	6%
		c. Semangat mengerjakan tugas	2	15	16	6%
		d. Fokus dalam belajar	2	17	18	6%
		e. Senang mendapatkan tugas	2	19	20	6%
3	Lebih senang bekerja mandiri	a. Usaha menyelesaikan tugas dengan kemampuan	2	21	22	6%

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item		(%)
				Positif	Negatif	
		yang dimiliki				
		b. Belajar karena keinginan sendiri	2	23	24	6%
		c. Bangga dapat mengerjakan tugas secara mandiri	1	25	0	2.77%
		d. Belajar sendiri agar bisa berkonsentrasi	1	27	0	2.77%
		e. Teliti dalam mengerjakan tugas	2	29	30	6%
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Mencari soal dari referensi lain	2	31	32	6%
		b. Senang mengerjakan soal-soal yang bervariasi	1	33	0	2.77%
		c. Bertanya jika tidak mengetahui jawaban atas pertanyaan	2	35	36	6%
		d. Latihan mengerjakan soal dengan belajar kelompok	1	37	0	2.77%
		e. Mencari bahan pelajaran	2	39	40	6%
		Total			36	

Lampiran 12

**Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal* Tiap Indikator**

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item		(%)
				Positif	Negatif	
1	Dimensi Tingkat ( <i>level</i> )	a. Persepsi menyelesaikan tugas yang sulit	2	1	2	7.41%
		b. Usaha untuk mengerjakan tugas yang sulit	2	3	4	7.41%
		c. Semangat untuk menyelesaikan tugas	2	5	6	7.41%
		d. Tantangan dalam mengerjakan tugas	1	7	0	3.70%
		e. Konsentrasi dalam menerima pelajaran	1	9	0	3.70%
2	Dimensi Kekuatan ( <i>Strength</i> )	a. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas	2	11	12	7.41%
		b. Ketenangan menghadapi kesulitan	2	13	14	7.41%
		c. Mengasah kemampuan	2	15	16	7.41%
		d. Senang mengerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu	2	17	18	7.41%
		e. Kemampuan atas keberhasilan	2	19	20	7.41%
3	Dimensi Generalisasi ( <i>generality</i> )	a. Dapat menyelesaikan tugas secara bersamaan	2	21	22	7.41%
		b. Terpacu untuk belajar lebih tekun	2	23	24	7.41%
		c. Suka tantangan	2	25	26	7.41%

No	Indikator	Deskriptor	Jumlah	Nomor Item		(%)
				Positif	Negatif	
		d. Tertarik dengan kegiatan untuk diselesaikan	2	27	28	7.41%
		e. Jumlah tugas yang diselesaikan	1	0	30	3.70%
Total			27			100%

Lampiran 13

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN**

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN
1	113711001	ITA UZZAKIYYAH	2011/2012
2	113711002	KHULLIYAH	2011/2012
3	113711003	LIS SETIYO NINGRUM	2011/2012
4	113711004	MAULIDAH	2011/2012
5	113711005	NUR ALFIYAH	2011/2012
6	113711007	AGUS PRIYANTO	2011/2012
7	113711008	AYUK KANTI LESTARI	2011/2012
8	113711009	BAROROTUL ULFAH AROFAH	2011/2012
9	113711013	LUQMAN ANDI YAHYA	2011/2012
10	113711015	SATRIA BAGUS FIRMANSYAH	2011/2012
11	113711016	VARIDATUL HIDAYAH	2011/2012
12	113711017	YENI SULISTIYANI	2011/2012
13	113711019	ABDUL AZIZ	2011/2012
14	113711020	AHMAD KHAMID FAJAR	2011/2012
15	113711021	ANITA NADIROH	2011/2012
16	113711022	HIJROH ROSIATUN ANNUR	2011/2012
17	113711023	ILYANA ROKHMATIN NUZUL	2011/2012
18	113711024	IMRON ROSADI	2011/2012
19	113711025	INTAN RIZQIA FAJARIAH	2011/2012
20	113711026	ITA ROHMATINA	2011/2012
21	113711027	JOKO TRIYANTO	2011/2012
22	113711031	NUR FITRI ANNISA	2011/2012
23	113711032	NUR HIDAYATUN NIKMAH	2011/2012
24	113711034	RIANAH QURROTUL AIN	2011/2012

25	113711035	UMI WANDANSARI	2011/2012
26	113711036	DWI SUSANTI PUTRI	2011/2012
27	113711038	MUHAROROH	2011/2012
28	113711039	NAELA MILATINA AZKA	2011/2012

## Lampiran 14

# **INSRTRUMEN PENELITIAN ANGGKET SKALA PSIKOLOGI MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* VALID**

## **I. PENGANTAR**

- A. Kesiadaan dan kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu dalam penelitian
- B. Hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya.

## **II. PETUNJUK PENGISIAN**

- A. Bacalah “Basmalah” terlebih dahulu dan pahami dengan teliti daftar pernyataan di bawah ini sebelum mengisi angket.
- B. Berilah tanda silang (X) pada setiap pertanyaan dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara, yaitu:
  - Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Belum pernah

## **Data Tentang Motivasi Belajar**

**Nama** : .....

**NIM** : .....

### **Daftar Pernyataan**

- 1) Saya mengulangi mata pelajaran yang belum saya pahami
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 2) Saya malas mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan karena hanya membuang waktu saja
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 3) Saya tidak suka menunda suatu tugas atau pekerjaan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 4) Saya tidak akan mengerjakan tugas jika tugas tersebut tidak dikumpulkan
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 5) Dengan belajar sungguh-sungguh sejak sekarang, pasti saya akan bisa mengatasi persaingan dalam pendidikan maupun pekerjaan di kelak kemudian hari
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 6) Ketika belajar, perhatian saya mudah teralihkan dengan keadaan di sekitar saya

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 7) Saya dapat mencapai hasil yang baik dalam tes akhir nanti bila saya belajar dengan tekun
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 8) Saya lebih senang mencontek teman pada saat tes daripada harus mengerjakan sendiri
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 9) Saya bisa meningkatkan prestasi belajar, walaupun diperlukan belajar yang lebih giat
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 10) Nilai ulangan saya cukup tinggi, saya tidak akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 11) Saya berusaha keras untuk menyelesaikan tugas yang sulit sampai selesai daripada beralih pada kegiatan lain yang belum tentu baik
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 12) Ketika ada waktu luang saya gunakan untuk bermain atau jalan-jalan dengan teman

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

13) Saya bertanya pada Dosen atau teman jika ada hal yang masih saya belum mengerti setelah Dosen memberikan materi pelajaran

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

14) Saya malas memahami kompetensi yang akan di capai dalam suatu mata pelajaran dan tidak berkeinginan untuk mencapainya.

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

15) Meskipun dalam keadaan capek, saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan Dosen hingga selesai

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

16) Saya suka menyerahkan tugas yang diberikan Dosen ke teman saya

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

17) Saya fokus terhadap materi yang disampaikan Dosen di kelas, walaupun materinya sulit

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Belum Pernah

- 18) Saya lebih senang memainkan hp atau bercerita dengan teman di dalam kelas saat pembelajaran di mulai.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 19) Saya senang jika mendapatkan tugas karena bisa digunakan sebagai bahan ajar
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 20) Saya merasa jenuh jika mendapat tugas yang banyak dari Dosen
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 21) Saya berusaha menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada saya dengan segenap kemampuan yang saya miliki
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 22) Saya lebih suka mencontek tugas teman daripada mengerjakannya sendiri
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 23) Saya belajar karena keinginan sendiri tanpa ada yang memaksa
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 24) Saya belajar karena ingin mendapat pujian dari orang lain.

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 25) Saya lebih bangga mengerjakan tugas secara mandiri
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 26) Saya senang mengerjakan tugas sendiri agar saya bisa berkonsentrasi
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 27) Sebelum mengakhiri dalam mengerjakan tugas, saya meneliti pekerjaan saya kembali
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 28) Dalam menyelesaikan tugas bagi saya yang terpenting adalah sudah terisi jawaban pada setiap nomor tanpa memperdulikan kebenarannya.
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 29) Selain mengerjakan soal-soal latihan dari buku pelajaran, saya mencari soal dari buku lain
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah
- 30) Saya kurang tertarik untuk menyelesaikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang diberikan oleh Dosen
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Belum Pernah

- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 31) Saya senang ketika Dosen memberikan soal-soal yang bervariasi
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 32) Saya akan bertanya pada siapapun jika saya tidak mengetahuinya dalam mengerjakan tugas
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 33) Saya akan cepat putus asa jika jawaban atas pertanyaan tidak kunjung saya dapatkan
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 34) Saya mengajak teman-teman untuk mengerjakan latihan soal-soal dengan cara belajar kelompok
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 35) Saya senang datang ke perpustakaan untuk mencari bahan materi pelajaran yang baru
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 36) Saya suka mencari dan membaca novel atau majalah yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang
- b. Sering  
d. Belum Pernah

## **Data Tentang *Locus of Control Internal***

**Nama** : .....

**NIM** : .....

### **Daftar Pernyataan**

- 1) Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang sulit dari Dosen
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 2) Saya merasa pesimis saat mulai mengerjakan tugas dari Dosen
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 3) Saya selalu berusaha untuk mengerjakan tugas sampai selesai meski tugasnya sulit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 4) Saya akan memilih menghindar apabila diberi tugas yang saya pandang sulit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 5) Saya selalu menyemangati diri untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah yang rumit
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 6) Saya sering berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas tersebut terselesaikan.

- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 7) Tugas yang sulit membuat saya merasa tertantang untuk mengerjakannya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 8) Guna mengatasi kesulitan saya dalam memahami keterangan Dosen saat mengajar, saya selalu mendengarkan penuh konsentrasi saat di kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 9) Saya yakin bahwa saya mempunyai kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan tugas kuliah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 10) Saya tak mempunyai ide untuk menyelesaikan tugas kuliah
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 11) Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya dapat mengandalkan kemampuan yang saya miliki.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 12) Saya tidak menikmati kegiatan yang sulit dengan menggunakan pemikiran mendalam.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- b. Sering  
d. Belum Pernah
- 13) Saya mengasah kemampuan saya dengan belajar yang rajin
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah
- 14) Saya pasrah dengan segala keterbatasan saya dalam mengerjakan tugas
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah
- 15) Saya cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang mudah terlebih dahulu, dibandingkan dengan tugas yang sulit
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah
- 16) Saya malas jika mendapatkan tugas dari Dosen karena saya merasa tak mampu untuk mengerjakannya
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah
- 17) Keberhasilan yang saya dapatkan dikarenakan saya mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah
- 18) Saya memiliki keterampilan yang sangat minim dalam berbagai bidang
- a. Selalu  
c. Kadang-kadang  
b. Sering  
d. Belum Pernah

- 19) Seberapapun banyak aktivitas yang saya lakukan, saya yakin dapat menyelesaikan banyak tugas disetiap aktivitas itu.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 20) Saya tidak dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang bersamaan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 21) Tugas yang diberikan oleh Dosen akan memacu saya untuk belajar lebih tekun
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 22) Ketika ada tugas kelompok, saya menyerahkan tugas tersebut kepada teman saya untuk diselesaikan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 23) Saya berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap tugas atau pekerjaan.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 24) Saya tak menyukai tugas yang memiliki tantangan
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

- 25) Saya lebih tertarik dengan kegiatan yang membutuhkan usaha yang lebih untuk menyelesaikannya.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 26) Ketrampilan saya untuk menyelesaikan masalah sangat minim
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah
- 27) Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas kuliah dengan baik
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Belum Pernah

Lampiran 15

**Data Hasil Instrumen Angket Skala Psikologi Motivasi Belajar  
Calon Guru Kimia**

**(Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan) UIN  
Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

Responden	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	1	2	3	4	
1	-	14	5	1	-	4	11	1	98
2	1	11	8	-	-	3	10	3	101
3	14	2	3	1	3	1	6	6	116
4	2	10	8	-	1	-	12	3	103
5	-	5	13	2	-	1	8	7	97
6	10	2	7	1	4	2	7	3	102
7	6	8	5	1	-	4	6	6	109
8	5	10	5	-	1	3	10	2	105
9	13	2	5	-	5	1	7	2	104
10	10	5	5	-	1	2	9	4	113
11	5	12	3	-	1	2	11	2	108
12	11	4	5	-	1	-	14	1	113
13	8	7	4	1	3	3	7	3	104
14	1	9	10	-	-	2	11	3	100
15	1	11	8	-	1	4	8	3	98
16	5	7	3	1	-	1	11	4	102
17	10	8	2	-	1	-	9	6	118
18	18	-	1	1	5	-	3	8	121
19	4	10	6	-	1	2	10	3	105

20	6	7	7	-	-	1	9	6	112
21	4	10	5	1	1	7	6	2	98
22	0	7	11	2	-	4	11	1	90
23	1	11	6	2	-	3	12	1	99
24	-	9	11	-	-	-	16	-	97
25	8	3	5	4	1	1	3	11	111
26	2	10	8	-	-	2	12	2	102
27	2	10	8	-	1	4	9	2	98
28	6	7	7	-	5	4	6	1	94

Lampiran 16

**Perhitungan Distribusi Frekuensi Instrumen Angket Skala  
Psikologi Motivasi Belajar**

Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 121 - 90 + 1 \\ &= 31 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah interval

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,447) \\ &= 1 + 4,785 \\ &= 5,785 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

- c. Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{32}{6} \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 5

Jadi interval kelas adalah 32, jumlah interval adalah 6 dan lebar interval 5

Keterangan :

- I : Lebar interval
- R : Range
- M : Jumlah Interval
- H : Nilai Tertinggi
- L : Nilai Terendah
- N : Responden

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Calon Guru Kimia UIN  
Walisono Semarang**

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>	<i>x(X-M)</i>	<i>x</i> <sup>2</sup>	<i>Fx</i> <sup>2</sup>
92-96	2	92.5	185	-10.71	114.70	229.4
97-101	8	97.5	780	-5.71	32.60	260.8
102-106	9	102.5	922.5	-0.71	0.50	4.5
107-111	3	107.5	322.5	2.29	5.24	15.72
112-116	5	112.5	562.5	9.29	86.30	431.5
117-121	1	117.5	117.5	14.29	204.20	204.20
Jumlah	28		2890	8.74	443.54	1146.12

Menghitung Mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2890}{28}$$

$$= 103,214$$

Menghitung simpangan baku dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1146.124}{28}}$$

$$= \sqrt{40,933}$$

$$= 6,4 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 103,21 + 1,5 \times 6 = 112,21 \quad \rightarrow A$$

$$M + 0,5 \text{ SD } 103,21 + 0,5 \times 6 = 106,21 \quad \rightarrow B$$

$$M - 0,5 \text{ SD } 103,21 - 0,5 \times 6 = 100,21 \quad \rightarrow C$$

$$M - 1,5 \text{ SD } 103,21 - 1,5 \times 6 = 94,21 \quad \rightarrow D$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD } \text{kurang dari } 94,21 \quad \rightarrow E$$

Untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar, perlu dibuat kualitas variabel motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel Kualitas Motivasi Belajar**

Interval	Nilai	Kategori
112,21 ke atas	A	Istimewa
112,21 – 106,21	B	Baik Sekali
106,21 – 100,21	C	Baik
100,21– 94,21	D	Cukup
Kurang 94,21	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 106,21-100,21 dengan nilai rata-rata 103,21.

Lampiran 17

**Data Hasil Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control*  
Internal Calon Guru Kimia  
(Studi Pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN  
Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)**

Responden	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	1	2	3	4	
1	-	10	4	-	-	-	12	1	78
2	2	11	1	-	-	3	6	4	83
3	12	1	1	-	-	2	3	8	99
4	2	8	4	-	-	-	13	-	79
5	6	4	4	-	-	-	7	6	89
6	8	5	1	-	-	2	9	2	88
7	8	6	-	-	-	-	3	10	99
8	4	4	6	-	-	-	10	3	82
9	14	-	-	-	2	1	7	3	93
10	12	1	1	-	-	4	6	3	91
11	5	9	-	-	-	-	12	1	87
12	12	2	-	-	-	-	6	7	100
13	9	5	-	-	-	3	4	6	93
14	1	6	7	-	-	1	6	6	80
15	9	5	-	-	-	-	8	5	95
16	4	9	1	-	-	-	2	11	95
17	7	6	1	-	-	-	9	4	91
18	13	-	-	1	1	-	2	10	100
19	1	9	3	1	1	1	10	1	75
20	1	4	9	-	-	-	11	2	75

Responden	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	1	2	3	4	
21	5	6	3	-	-	2	8	3	94
22	4	5	5	-	-	2	9	2	85
23	1	11	2	-	-	-	11	2	82
24	4	6	4	-	-	-	9	4	85
25	10	4	-	-	-	-	2	11	102
26	3	7	4	-	-	4	7	2	78
27	8	6	5	-	-	-	7	4	95
28	7	5	2	-	-	-	11	2	88

## Lampiran 18

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Instrumen Angket Skala Psikologi *Locus of Control Internal*

Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi *locus of control internal* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 102 - 75 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah interval kelas:

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,45) \\ &= 1 + 4,785 \\ &= 5,785 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

- c. Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{28}{6} \\ &= 4,67 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Jadi interval kelas adalah 28, jumlah interval kelas 6, dan lebar interval kelas adalah 5.

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Range

M : Jumlah Interval

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

N : Responden

**Distribusi Frekuensi *Locus of Control Internal* Calon Guru Kimia  
Mahasiswa UIN Walisongo Semarang**

interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>FX</i>	<i>x(X-M)</i>	<i>x</i> <sup>2</sup>	<i>Fx</i> <sup>2</sup>
75-79	5	75,5	377,5	-11,07	122,54	612,7
80-84	4	80,5	322	-6,07	36,84	147,36
85-89	8	85,5	684	-1,07	1,14	9,12
90-94	4	90,5	362	3,93	15,44	61,76
95-99	5	95,5	477,5	8,93	79,74	398,7
100-104	2	100,5	201	13,93	194,04	388,08
Jumlah	28		2424	8,58	449,74	1617,72

Menghitung Mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2424}{28}$$

$$= 86,57$$

Menghitung simpangan baku dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{1617,72}{28}}$$

$$= \sqrt{57,78}$$

$$= 7,60 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

d. Menentukan kualitas variabel

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 86,57 + 1,5 \times 8 = 98,57 \quad \rightarrow A$$

$$M + 0,5 \text{ SD } 86,57 + 0,5 \times 8 = 90,57 \quad \rightarrow B$$

$$M - 0,5 \text{ SD } 86,57 - 0,5 \times 8 = 82,57 \quad \rightarrow C$$

$$M - 1,5 \text{ SD } 86,57 - 1,5 \times 8 = 74,57 \quad \rightarrow D$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD } \text{kurang dari } 74,57 \quad \rightarrow E$$

Untuk mengetahui kualitas variabel *locus of control internal*, perlu dibuat kualitas variabel *locus of control internal* sebagai berikut:

**Tabel Kualitas *Locus of Control Internal***

Interval	Nilai	Kategori
98,57 ke atas	A	Istimewa
98,57 – 90,57	B	Baik sekali
90,57 – 82,57	C	Baik
82,57 – 74,57	D	Cukup
Kurang 74,57	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa *locus of control internal* mahasiswa dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 90,57 – 82,57 dengan nilai rata-rata 86,57.

*Lampiran 19*

**Data Hasil Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Praktik Pengalaman Lapangan</b>	<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Praktik Pengalaman Lapangan</b>
1	Responden 1	<b>81</b>	15	Responden 15	<b>83</b>
2	Responden 2	<b>80</b>	16	Responden 16	<b>80</b>
3	Responden 3	<b>85</b>	17	Responden 17	<b>85</b>
4	Responden 4	<b>86</b>	18	Responden 18	<b>84</b>
5	Responden 5	<b>83</b>	19	Responden 19	<b>82</b>
6	Responden 6	<b>84</b>	20	Responden 20	<b>81</b>
7	Responden 7	<b>86</b>	21	Responden 21	<b>83</b>
8	Responden 8	<b>77</b>	22	Responden 22	<b>80</b>
9	Responden 9	<b>82</b>	23	Responden 23	<b>80</b>
10	Responden 10	<b>86</b>	24	Responden 24	<b>81</b>
11	Responden 11	<b>89</b>	25	Responden 25	<b>85</b>
12	Responden 12	<b>90</b>	26	Responden 26	<b>82</b>
13	Responden 13	<b>84</b>	27	Responden 27	<b>84</b>
14	Responden 14	<b>82</b>	28	Responden 28	<b>82</b>

## Format Penilaian Praktik Mengajar



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang, Telp. (024) 7601295

Form 2

### FORMAT PENILAIAN PRAKTIK MENGAJAR

**PRAKTIK PEMBELAJARAN ke .....**

1. Nama : ..... NIM : .....
2. Mata Pelajaran/ Sub Mata Pelajaran : .....
3. Materi Pokok : .....
4. Sekolah/ Madrasah : .....
5. Hari/ Tanggal : .....
6. Jam ke : .....

**ASPEK PENILAIAN :**

**I. Kompetensi Pedagogik**

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
	<b>PERENCANAAN</b>	
1.	Kerapihan perencanaan: kebersihan, sistematika, dan tulisan.	.....
2.	Kejelasan/ ketepatan perumusan kompetensi dasar materi	.....
3.	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar	.....
4.	Ketepatan menentukan tujuan pembelajaran	.....
5.	Ketepatan menentukan dan mengembangkan bahan ajar	.....
6.	Ketepatan strategi pembelajaran, media, dan bahan ajar	.....
7.	Ketepatan membuat alat evaluasi pembelajaran dengan materi ajar dalam perencanaan.	.....
	<b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	
8.	Ketrampilan bertanya	.....
9.	Ketrampilan memberi penguatan	.....
10.	Ketrampilan mengadakan variasi pengajaran	.....
11.	Ketrampilan menjelaskan	.....
12.	Ketrampilan membuka dan menutup palajaran	.....
13.	Ketrampilan memimpin diskusi	.....
14.	Ketrampilan mengelola kelas	.....
15.	Ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	.....
16.	Penampilan di depan kelas: ketenangan, keramahan, kerapihan pakaian, artikulasi bahasa (kejelasan, kelancaran, gerak-gerik, sikap percaya diri).	.....
17.	Penyajian bahan pelajaran: sistematika, ketepatan pentahapan media mengajar.	.....
	<b>PENGLOLAAN KELAS</b>	
18.	Variasi pengelompokan siswa dalam pembelajaran	.....
19.	Pengelolaan materi dan bahan ajar	.....
20.	Pengelolaan waktu	.....
	<b>PENILAIAN</b>	
21.	Kesesuaian penilaian dengan materi ajar	.....
22.	Mengoreksi hasil evaluasi siswa	.....
23.	Umpan balik praktikan terhadap penilaian	.....
24.	Pemberian tugas rumah	.....
	Nilai Total	.....
	Nilai Rata-rata	.....

## II. Kompetensi Profesional

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1.	Penguasaan materi ajar dalam pembelajaran	.....
2.	Kemampuan dalam mengembangkan materi pokok	.....
3.	Kemampuan menggunakan materi penunjang	.....
4.	Penggunaan media pembelajaran	.....
5.	Kontekstual materi/menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	.....
Nilai Total		.....
Nilai Rata-rata		.....

## III. Kompetensi Kepribadian

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1.	Kedisiplinan, tanggung jawab, kerapian, sikap, kesopanan, semangat, dan kepemimpinan.	.....

## IV. Kompetensi Sosial

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1.	Hubungan dengan siswa, dengan praktikan lain, dengan guru kelas.	.....

## REKAPITULASI PENILAIAN

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI
1.	Kompetensi Pedagogik	.....
2.	Kompetensi Profesional	.....
3.	Kompetensi Kepribadian/ personal	.....
4.	Kompetensi Sosial	.....
Jumlah Total-		.....
Nilai Rata-rata		.....

Semarang, .....  
Guru Pamong

.....  
NIP.

## Lampiran 21

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia

Langkah-langkah untuk membuat distribusi frekuensi kompetensi profesional calon guru kimia adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 77 + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah interval kelas:

$$\begin{aligned} M &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,45) \\ &= 1 + 4,785 \\ &= 5,785 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

- c. Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{M} \\ &= \frac{14}{6} \\ &= 2,33 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 3

Jadi interval kelas adalah 14, jumlah interval kelas 6, dan lebar interval kelas adalah 2

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Range

M : Jumlah Interval

H : Nilai Tertinggi

L : Nilai Terendah

N : Responden



Untuk mengetahui kualitas variabel hasil kompetensi profesional, perlu dibuat kualitas variabel hasil kompetensi profesional sebagai berikut:

### **Tabel Kualitas Kompetensi Profesional**

Interval	Nilai	Kategori
87,25 ke atas	A	Istimewa
87,25 – 84,25	B	Baik Sekali
84,25 – 81,25	C	Baik
81,25 – 78,25	D	Cukup
Kurang 78,25	E	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil kompetensi profesional dari Praktik Pengalaman Lapangan jurusan Tadris Kimia Tahun Ajaran 2014/2015 dalam mempelajari ilmu dalam bidang kimia termasuk dalam kategori “baik” yaitu pada interval 84,25 – 81,25 dengan nilai rata-rata 83.

Lampiran 22

**Data Tabel Kerja Analisis Regresi Ganda  
Pengaruh Motivasi dan *Locus of Control Internal* Terhadap  
Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (studi pada  
mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo  
Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 )**

<b>RESP</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>X12</b>	<b>X22</b>	<b>Y2</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>	<b>X1X2</b>
R_1	98	78	81	9604	6084	6561	7938	6318	7644
R_2	101	83	80	10201	6889	6400	8080	6640	8383
R_3	116	99	85	13456	9801	7225	9860	8415	11484
R_4	103	79	86	10609	6241	7396	8858	6794	8137
R_5	97	89	83	9409	7921	6889	8051	7387	8633
R_6	102	88	84	10404	7744	7056	8568	7392	8976
R_7	109	99	86	11881	9801	7396	9374	8514	10791
R_8	105	82	77	11025	6724	5929	8085	6314	8610
R_9	104	93	82	10816	8649	6724	8528	7626	9672
R_10	113	91	86	12769	8281	7396	9718	7826	10283
R_11	108	87	89	11664	7569	7921	9612	7743	9396
R_12	113	100	90	12769	10000	8100	10170	9000	11300
R_13	104	93	84	10816	8649	7056	8736	7812	9672
R_14	100	80	82	10000	6400	6724	8200	6560	8000
R_15	98	95	83	9604	9025	6889	8134	7885	9310
R_16	102	95	80	10404	9025	6400	8160	7600	9690
R_17	118	91	85	13924	8281	7225	10030	7735	10738
R_18	121	100	84	14641	10000	7056	10164	8400	12100
R_19	105	75	82	11025	5625	6724	8610	6150	7875
R_20	112	75	81	12544	5625	6561	9072	6075	8400
R_21	98	94	83	9604	8836	6889	8134	7802	9212
R_22	90	85	80	8100	7225	6400	7200	6800	7650

<b>RESP</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>Y</b>	<b>X12</b>	<b>X22</b>	<b>Y2</b>	<b>X1Y</b>	<b>X2Y</b>	<b>X1X2</b>
R_23	99	82	80	9801	6724	6400	7920	6560	8118
R_24	97	85	81	9409	7225	6561	7857	6885	8245
R_25	111	102	85	12321	10404	7225	9435	8670	11322
R_26	102	78	82	10404	6084	6724	8364	6396	7956
R_27	98	95	84	9604	9025	7056	8232	7980	9310
R_28	94	88	82	8836	7744	6724	7708	7216	8272
JUMLA H	291 8	248 1	232 7	30564 4	22160 1	19360 7	24279 8	20649 5	25917 9
RATA2	104	88.6	83.1						

### Perhitungan Uji Hipotesis I

Uji Hipotesis I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_1$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah kita ketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\Sigma x_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} \\ &= 305644 - \frac{(2918)^2}{28} \\ &= 305644 - \frac{8514724}{28} \\ &= 305644 - 304097,2857 \\ &= 1546,7143\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} \\ &= 221601 - \frac{(2481)^2}{28} \\ &= 221601 - \frac{6155361}{28} \\ &= 221601 - 219834,3214 \\ &= 1766,6786\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 193607 - \frac{5414929}{28} \\ &= 193607 - 193390,3214 \\ &= 216,6786\end{aligned}$$

$$\Sigma x_1 x_2 = \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N}$$

$$= 259179 - \frac{2918 \times 2481}{28}$$

$$= 259179 - 258555,6429$$

$$= 623,3571$$

$$\Sigma x_1 y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 242798 - \frac{2918 \times 2327}{28}$$

$$= 242798 - 242506,6429$$

$$= 291,3571$$

$$\Sigma x_2 y = \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N}$$

$$= 206495 - \frac{2481 \times 2327}{28}$$

$$= 206495 - 206188,8214$$

$$= 306,1786$$

Sehingga

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{291,3571}{\sqrt{1546,7143 \times 216,6786}}$$

$$= \frac{291,3571}{578,9126}$$

$$= 0,503$$

Adapun koefisien korelasi determinasi

$$r^2 = 0,253$$

Dan besarnya pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah:

$$r^2 \times 100\% = 0,253 \times 100\%$$

$$= 25,3 \%$$

(2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

Rumus:

$$t_{\bar{n}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,503\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,253}}$$

$$= \frac{0,503\sqrt{26}}{\sqrt{0,747}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,503\sqrt{26}}{\sqrt{0,747}} \\
&= \frac{0,503 \times 5,099}{0,864} \\
&= \frac{2,565}{0,864} \\
&= 2,969
\end{aligned}$$

Karena  $t_{hitung} = 2,969 > t_{tabel} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_1$  terhadap Y **signifikan**

- (3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + bX_1 \\
b &= \frac{n \cdot \sum X_1 Y - \sum X_1 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
a &= \bar{y} - bX_1
\end{aligned}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = (baca : Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0, dan

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (−) variabel Y

Dari data yang terkumpul dapat dicari :

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + bX_1 \\
\hat{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\
\hat{Y} &= \frac{2327}{28} \\
&= 83,107
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X &= \frac{\Sigma X_1}{N} \\ &= \frac{2918}{28} \\ &= 104,214 \\ b &= \frac{n \cdot \Sigma X_1 Y - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} \\ &= \frac{28 \times 242798 - (2918)(2327)}{28(305644) - (2918)^2} \\ &= \frac{6798344 - 6790186}{8558032 - 8514724} \\ &= \frac{8158}{43308} \\ &= 0,188 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - bX_1 \\ &= 83,1071 - (0,1884)(104,2143) \\ &= 83,1071 - 19,6339 \\ &= 63,4731 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{jadi } \hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 63,473 + 0,188 X_1 \end{aligned}$$

(4) Mencari varian regresi

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ JK_{reg} &= \frac{\Sigma x_1 y^2}{\Sigma x_1^2} \\ &= \frac{(291,3571)^2}{1546,7143} \\ &= \frac{84888,9597}{1546,7143} \\ &= 54,8834 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{54,8834}{1} \\
&= 54,8834 \\
JK_{res} &= \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2} \\
&= 216,6786 - \frac{(291,3571)^2}{1546,7143} \\
&= 216,679 - \frac{84888,9597}{1546,7143} \\
&= 216,6786 - 54,8834 \\
&= 161,7952 \\
db_{res} &= N - 2 \\
&= 28 - 2 \\
&= 26 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
&= \frac{161,7952}{26} \\
&= 6,2229 \\
jadi, F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{54,8834}{6,2229} \\
&= 8,819
\end{aligned}$$

### Perhitungan Uji Hipotesis II

Uji Hipotesis II dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_2$ ) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{306,1786}{\sqrt{(1766,6786)(216,6786)}}$$

$$= \frac{306,1786}{618,7095}$$

$$= 0,4949$$

Adapun koefisien determinasinya adalah  $r^2 = 0,245$

Dan besarnya pengaruh variabel  $X_2$  terhadap Y adalah:

$$r^2 \times 100\% = 0,245 \times 100\%$$

$$= 24,5\%$$

- (2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,4949\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,245}}$$

$$= \frac{0,4949\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,245}}$$

$$= \frac{0,4949 \times 5,099}{\sqrt{1-0,245}}$$

$$= \frac{2,5235}{\sqrt{0,755}}$$

$$= \frac{2,524}{0,869}$$

$$= 2,904$$

Karena  $t_{hitung} = 2,904 > t_{tabel} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_2$  terhadap Y **signifikan**.

- (3) Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \bar{y} - bX_2$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = (baca : Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0, dan

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (−) variabel Y

Dari data yang terkumpul dapat dicari :

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

$$\hat{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\hat{Y} = \frac{2327}{28}$$

$$= 83,107$$

$$\sum X = \frac{\sum X_2}{N}$$

$$= \frac{2481}{28}$$

$$= 88,607$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{28 \times 206495 - (2481)(2327)}{28(221601) - (2481)^2}$$

$$= \frac{5781860 - 5773287}{6204828 - 6155361}$$

$$= \frac{5781860 - 5773287}{6204828 - 6155361}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{8573}{49467} \\
 &= 0,1733 \\
 a &= \hat{Y} - bX_2 \\
 &= 83,1071 - (0,1733)(88,6071) \\
 &= 83,1071 - 15,3290 \\
 &= 67,751 \\
 \text{jadi } \hat{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 67,751 + 0,173 X_2
 \end{aligned}$$

(4) Mencari varian regresi

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 JK_{reg} &= \frac{\sum x_2 y^2}{\sum x_2^2} \\
 &= \frac{(306,1786)^2}{1766,6786} \\
 &= \frac{93745,3351}{1766,6786} \\
 &= 53,0630 \\
 db_{reg} &= 1 \\
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{53,0630}{1} \\
 &= 53,0630 \\
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum x_2 y)^2}{\sum x_2^2} \\
 &= 216,6786 - \frac{(306,1786)^2}{1766,6786} \\
 &= 216,679 - \frac{93745,3351}{1766,6786} \\
 &= 216,6786 - 53,0630 \\
 &= 163,6156
 \end{aligned}$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 28 - 2$$

$$= 26$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$= \frac{163,6156}{26}$$

$$= 6,2929$$

$$jadi, F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{53,0630}{6,2929}$$

$$= 8,4322$$

## Perhitungan Uji Hipotesis III

- a) Mencari persamaan regresi untuk dua prediktor dengan rumus sebagai berikut

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Untuk menghitung harga-harga a,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\ &= \frac{(1766,6786)(291,3571) - (623,3571)(306,1786)}{(1546,7143)(1766,6786) - (623,3571)^2} \\ &= \frac{514734,3535 - 1908586042}{2732547,054 - 388574,0741} \\ &= \frac{323875,7493}{2343972,98} \\ &= 0,1381 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\ &= \frac{(1546,7143)(306,1786) - (623,3571)(291,3571)}{(1546,7143)(1766,6786) - (623,3571)^2} \\ &= \frac{473570,819 - 181619,5169}{2732547,054 - 388574,0741} \\ &= \frac{291951,3021}{2343972,98} \\ &= 0,125 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 \\ &= 83,1071 - (0,1382)(104,2143) - (0,125)(88,6071) \\ &= 83,107 - 14,4024 - 11,0316 \\ &= 57,671 \end{aligned}$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 57,671 + 0,138 \cdot X_1 + 0,125 \cdot X_2$$

- b) Mencari korelasi antara prediktor ( $X_{1,2}$ ) dengan kriterium (Y) dengan rumus

$$R_{(1,2)} = \frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{(\sum y^2)}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$   
dan  $X_2$

$a_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

$\sum x_1y$  = jumlah produk antara  $X_1$  dan Y

$\sum x_2y$  = jumlah produk antara  $X_2$  dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

$$\begin{aligned} R_{(1,2)} &= \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{(\sum y^2)}} \\ &= \sqrt{\frac{0,1381(291,3571) + 0,1245 (306,1786)}{(216,6786)}} \\ &= \sqrt{\frac{78,3556}{(216,6786)}} \\ &= \sqrt{0,3616} \\ &= 0,601 \end{aligned}$$

Adapun koefisien determinasinya adalah  $r^2 = 0,361$

Dan besarnya pengaruh variabel  $X_1, X_2$  terhadap Y adalah:

$$\begin{aligned} r^2 \times 100\% &= 0,361 \times 100\% \\ &= 36,1\% \end{aligned}$$

- c) Mencari signifikansi korelasi melalui uji t

$$\begin{aligned}t_n &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,601\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,361}} \\&= \frac{0,601 \times 5,099}{\sqrt{0,639}} \\&= \frac{3,066}{0,7994} \\&= 3,065\end{aligned}$$

Karena  $t_{hitung} = 3,065 > t_{tabel} (0,05 = 2,048)$  berarti korelasi antara  $X_1, X_2$  terhadap Y **signifikan**

- d) Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= R^2 \left( \sum y^2 \right) \\&= 0,361(216,6786) \\&= 78,221 \\db_{reg} &= m = 2 \\RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\&= \frac{78,221}{2} \\&= 39,1105 \\JK_{res} &= (1 - R^2) \left( \sum y^2 \right) \\&= (1 - 0,361)(216,679) \\&= (0,639)(216,679) \\&= 138,458 \\db_{res} &= N - m - 1 \\&= 28 - 2 - 1 \\&= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{138,458}{25} \\ &= 5,538 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{jadi, } F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{39,111}{5,538} \\ &= 7,086 \end{aligned}$$

## Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka Telp/Fax (024) 7601295, 7615387 Semarang

Nomor : In.06.3/J.7/PP.00.9/6001/2014  
Lamp. : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 13 November 2014

Yth.  
**Malikhatul Hidayah, ST. M. Pd**  
di Semarang

*Asalamualaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Tadris Kimia, maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Anita Nadiroh  
NIM : 113711021  
Judul : " PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP PERSIAPAN KARIR MAHASISWA JURUSAN TADRIS KIMIA ANGKATAN 2011 UIN WALISONGO SEMARANG "

dan menunjuk

Ibu/bapak : **Malikhatul Hidayah, ST. M. Pd** sebagai Pembimbing Aspek Materi  
**Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.** sebagai Pembimbing Aspek Metodologi

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum, Wr. Wb.*



A.n Dekan  
Jurusan Tadris Kimia,  
**Atik Rahmawati, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19750516 200604 2 002

Tembusan :

4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo (sebagai laporan)
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

## Surat Izin Riset dari UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: In.06.3/DI/TL.00./0811 /2015

Semarang, 18 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Anita Nadiroh

NIM : 113711021

Yth.

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Anita Nadiroh

NIM : 113711021

Alamat : Ds Turirejo - Demak

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL CALON GURU KIMIA (Studi Pada Mahasiswa Pengalaman Praktik Lapangan Tahun Ajaran 2014/2015)**

Pembimbing : 1. Malikhatul Hidayah, ST., M.Pd, sebagai pembimbing I

2. Drs. Abdul Wahid, M.Ag, sebagai pembimbing II

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama dua minggu, pada tanggal 16 Februari 2015 sampai dengan tanggal 02 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Surat Izin Riset dari DINAS PENDIDIKAN Pemerintah Kota Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752

SEMARANG Kode Pos 50234

Website : [www.disdik.semarangkota.go.id](http://www.disdik.semarangkota.go.id) email : [disdik@semarangkota.go.id](mailto:disdik@semarangkota.go.id)

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor : 070 /1926

### TENTANG IJIN RISET

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
No. In.06.3/DI/TL.00./0081/2015, Tgl 23 Maret 2015  
Perihal : Ijin Riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : ANITA NADIROH  
NIM : 113711021  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Locus Of Control Internal Terhadap Kompetensi Profesional Calon Guru Kimia (Studi Pada Mahasiswa Prakerin Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)".

Untuk melaksanakan riset di SMA/MA/SMK Kota Semarang.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Riset tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat riset tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan riset.
- 4 Riset dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 01 April 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Semarang  
Kabis. Monitoring dan Pengembangan  
DINAS PENDIDIKAN  
Drs. TAUFIK HIDAYAT, MT  
Penjema  
NIP.-19840224 198903 1 010

Tembusan Yth.

- 1 Kepala Sekolah ybs
- 2 Pertinggal

## Surat Keterangan Uji Lab



### LABORATORIUM MATEMATIKA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Anita Nadiroh  
**NIM** : 113711021  
**JURUSAN** : Pendidikan Kimia  
**JUDUL** : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* TERHADAP KOMPETENSI PROFESSIONAL CALON GURU KIMIA  
(Studi pada Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan UIN Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)

#### HIPOTESIS1:

- a. Hipotesis Korelasi:
  - Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kompetensi profesional calon guru kimia.
  - H1 : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kompetensi profesional calon guru kimia.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - Ho : Model regresi tidak signifikan
  - H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
  - H1 : Koefisien regresi signifikan

#### HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kompetensi profesional	83.1071	2.83287	28
motivasi belajar	104.2143	7.56873	28
Locus of Control Internal	88.6071	8.08904	28

### Correlations

		kompetensi profesional	motivasi belajar	Locus of Control Internal
Pearson Correlation	kompetensi profesional	1.000	.503	.495
	motivasi belajar	.503	1.000	.377
	Locus of Control Internal	.495	.377	1.000
Sig. (1-tailed)	kompetensi profesional	.	.003	.004
	motivasi belajar	.003	.	.024
	Locus of Control Internal	.004	.024	.
N	kompetensi profesional	28	28	28
	motivasi belajar	28	28	28
	Locus of Control Internal	28	28	28

Keterangan:

$X_1 \rightarrow Y$ , Sig. = 0,003 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

$X_2 \rightarrow Y$ , Sig. = 0,004 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

$X_1 \rightarrow X_2$ , Sig. = 0,024 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan locus of control internal.

$X_1 \rightarrow Y$

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.225	2.49457

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Keterangan:

R = 0,503 artinya hubungan antara motivasi belajar dengan kompetensi profesional calon guru kimia **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi motivasi belajar dalam mempengaruhi kompetensi profesional calon guru kimia sebesar 25,3% (R square).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.883	1	54.883	8.820	.006 <sup>a</sup>
	Residual	161.795	26	6.223		
	Total	216.679	27			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

Keterangan:

Sig. = 0,006 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,188X_1 + 63,476$  SIGNIFIKAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.476	6.627		9.578	.000
	motivasi belajar	.188	.063	.503	2.970	.006

a. Dependent Variable: kompetensi profesional

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,188X_1 + 63,476$

Uji koefisien variabel (X) (0,188) : Sig. = 0,006 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (63,476) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

## HIPOTESIS2:

### a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

### b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

### c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

## HASIL DAN ANALISIS DATA

$X_2 \rightarrow Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.216	2.50857

a. Predictors: (Constant), Locus of Control Internal

### Keterangan:

R = 0,495 artinya hubungan antara locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi locus of control internal dalam mempengaruhi kompetensi profesional calon guru kimia sebesar 24,5% (R square).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.063	1	53.063	8.432	.007 <sup>a</sup>
	Residual	163.616	26	6.293		
	Total	216.679	27			

a. Predictors: (Constant), Locus of Control Internal

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

### Keterangan:

Sig. = 0,007 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 0,173X_2 + 67,751$  **SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.751	5.310		12.760	.000
Locus of Control Internal	.173	.060	.495	2.904	.007

a. Dependent Variable: kompetensi profesional

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,173X_2 + 67,751$

Uji koefisien variabel ( $X_2$ ) (0,173) : Sig. = 0,007 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (67,751) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

### HIPOTESIS3:

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

$X_1$  dan  $X_2 \rightarrow Y$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.311	2.35189

a. Predictors: (Constant), Locus of Control Internal, motivasi belajar

Keterangan:

$R = 0,601$  artinya hubungan antara motivasi belajar dan locus of control internal dengan kompetensi profesional calon guru kimia **Cukup** karena  $0,400 < R < 0,699$ , dan kontribusi motivasi belajar dan locus of control internal secara bersama dalam mempengaruhi kompetensi profesional calon guru kimia sebesar 36,2% (R square).

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.394	2	39.197	7.086	.004 <sup>a</sup>
	Residual	138.285	25	5.531		
	Total	216.679	27			

a. Predictors: (Constant), Locus of Control Internal, motivasi belajar

b. Dependent Variable: kompetensi profesional

Keterangan:

Sig. = 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak,

artinya model regresi  $Y = 57,671 + 0,138X_1 + 0,125X_2$  **SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.671	6.853		8.415	.000
	motivasi belajar	.138	.065	.369	2.140	.042
	Locus of Control Internal	.125	.060	.356	2.062	.050

a. Dependent Variable: kompetensi profesional

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 57,671 + 0,138X_1 + 0,125X_2$

Uji koefisien variabel ( $X_1$ ) (0,138) : Sig. = 0,042 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel ( $X_2$ ) (0,125) : Sig. = 0,050 ≤ 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (57,671) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 16 Juni 2015

Peta Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri, M.Sc.

NID. 19810715 200501 2 008

Sertifikat OPAK

  
**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**  
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604654 Fax. 7601293 Semarang 50185

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : ANITA NADIR-04  
NIM : 11371021  
Fak./Jur./Prodi : TARBIYAH / TADRIS / KIMIA

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III  
  
Prof. Dr. F. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

  
Ketua Panitia  
PANITIA OPAK MAHASISWA BARU  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO  
H. Hassan Muhammad, M.Ag  
NIP. 19720315 199703 1002

## Piagam KKN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ANITA NADIROH**  
NIM : **113711021**  
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....**83**..... ( .....**4,0** / A..... )

Semarang, 12 Juni 2015

Ketua,



*[Signature]*  
**Dr. H. Sholihan, M. Ag.**  
NIP. 19600604 199403 1 004

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anita Nadiroh
2. Tempat/tanggal lahir : Demak, 02 Desember 1992
3. NIM : 113711021
4. Alamat Rumah : Ds. Turirejo Rt.01/Rw.04 Kec.Demak  
Kab. Demak
5. No. HP : 085 702 118 595
6. E-mail : anita.nadiroh@yahoo.co.id

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 01 Turirejo Demak
  - b. MTs Miftahul Huda Turirejo Demak
  - c. MA Negeri Demak
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. MADIN Ash-Shoddiq Turirejo Demak
  - b. Pondok Pesantren Putra-Putri Al-Ishlah Bintoro Demak
  - c. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah  
Tugurejo Tugu Semarang

Semarang, 14 Juni 2015



**Anita Nadiroh**  
NIM. 113711021